



More Information
@bankaltimtara

Bankaltimtara Mitra Resmi BPKH
Sebagai Bank Penerima Setoran Haji
Segera kunjungi jaringan kantor Bankaltimtara Terdekat



Tabungan
Al-Amin

bankaltimtara contact center
1500-124
www.bankaltimtara.co.id

PERTALITE, OJOL DAN KARYAWAN "KELIMPUNGAN"



Kenaikan harga Pertamina bikin pengemudi ojek on-line di Samarinda kelimpungan. Ada yang bertahan tetap konsumsi Pertamina, tapi tidak sedikit yang pindah ke Pertalite meski harus rela antre.

SAMARINDA. Kenaikan harga BBM nonsubsidi jenis Pertamina mulai 10 Juni 2026. Harga Pertamina (RON 92) yang sebelumnya dipatok Rp 12.300 per liter kini menjadi Rp 16.250 per liter atau naik Rp 3.950 per liter mulai dirasakan para pengemudi ojek online (ojol) di Samarinda.

Sebagian memilih tetap menggunakan Pertamina demi efisiensi waktu, sementara lainnya terpaksa beralih ke Pertalite untuk menekan biaya operasional.

ANTRE. Suasana antrean kendaraan di SPBU di Jalan Urip Sumoharjo, Kecamatan Samarinda Ilir, Kamis (11/6/2026) kemarin.

Baca: Peralite... 11

BUJUR-BUJUR



WC Babini

NGARAN haur badiam di kampung, kada suah nang ngarannya bajalan ka kota, sakali bajalanan ka kota himung ai Adul-- ngaran karangan panulis wara ngini. Maka Adul bajalanan ke mal. Asa himung bana Adul malihat isi mal.

Baca: WC... 11

Kunjungi Portal Berita
sapos.co.id
samarinda.prokal.co

Follow us:
@sapos.co.id
@samarindapos
SamarindaPos



Hotline

0811 5531 123
saposian@gmail.com



Gerindra Ngotot Angket,
Golkar Dorong Interpelasi

Coba pang
interpelasi...!
Si Unai

SPMB SD-SMP

Konsentrasi Sekolah "Favorit" Masih Jadi Masalah

SAMARINDA. Sebanyak 14.512 kursi SMP disiapkan untuk menampung 13.079 lulusan SD di Kota Samarinda pada Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun ini. Surplus 1.433 kursi membuat persoalan daya tam-

pung nyaris tidak menjadi masalah. Tantangannya justru konsentrasi pendaftar di sejumlah sekolah favorit yang tinggi.

Baca: Konsentrasi... 11



TAHUN AJARAN BARU. Spanduk informasi SPMB Tahun Ajaran 2026/2027 di salah satu sekolah favorit di Samarinda.

PIALA DUNIA

Mengincar Menang Perdana di Laga Pembuka

Korea Selatan selama ini menjadi langganan Piala Dunia. Namun mereka tak selalu melewati pertandingan pertama dengan hasil positif. Dan hal itu akan coba dipatahkan di Piala Dunia 2026.



ZAPOPAN. Wakil Asia di Piala Dunia 2026, Korea Selatan akan mengawali kampanye mereka pagi ini. Ya, Korsel bentrok dengan wakil Eropa, Ceko pukul 10.00 Wita di Stadion di Estadio Akron, Zapopan, Meksiko.

Baca: Mengincar... 2

Son Heung-min

HAK ANGKET

Gerindra Ngotot Angket, Golkar Dorong Interpelasi

KARANG PACI. Fraksi Partai Gerindra di DPRD Kaltim menegaskan komitmennya untuk tetap mengawal usulan hak angket, meskipun saat rapat paripurna Rabu (10/6/2026) lalu, ada anggotanya yang tidak hadir sehingga gagal kuorum. Gerindra meluruskan spekulasi miring terkait ketidakhadiran tiga anggotanya dalam rapat krusial tersebut.

Wakil Ketua Fraksi Gerin-

dra DPRD Kaltim, Akhmed Reza Fachlevi, membantah keras tuduhan bahwa absennya tiga kader Gerindra merupakan bentuk kesenggajaan atau ketidakpedulian terhadap usulan hak angket. Reza mengungkapkan bahwa ketiganya absen murni karena alasan kesehatan yang mendesak.

Baca: Gerindra... 11

Saya pas sekali jadwalnya bertepatan dengan menemani ibunda saya ke rumah sakit. Dan hal ini juga sudah saya koordinasikan dengan Ketua Fraksi Gerindra."

Andi M. Afif Rayhan Harun, Anggota Fraksi Gerindra DPRD Kaltim



KLARIFIKASI. Dari kiri-kanan: Wakil Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kaltim Akhmed Reza Fachlevi; Anggota Fraksi Gerindra DPRD Kaltim Andi M. Afif Rayhan Harun; Anggota Fraksi Gerindra DPRD Kaltim, Sabaruddin Panrecalle.

**BACA SAMARINDA POS
LANGSUNG DARI HP ANDA**

www.epaper.sapos.co.id

MULAI RP 50 RIBU/BULAN*

*syarat dan ketentuan berlaku

0811 - 5531 - 123



Kakaban Minim Pengawasan, Pungli Marak

Ketiadaan pengelolaan yang jelas dinilai membuka ruang praktik pungutan liar dan meningkatkan risiko kerusakan ekosistem di Pulau Kakaban. Pemkab Berau mendesak adanya kepastian pengelolaan dari pemerintah provinsi.

TANJUNG REDEB. Kondisi pengelolaan Pulau Kakaban kembali menjadi sorotan. Minimnya pengawasan di salah satu destinasi wisata unggulan Berau itu dinilai memicu maraknya praktik pungutan liar (pungli) sekaligus meningkatkan risiko kerusakan lingkungan.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Yudha Budisantoso, mengatakan hingga kini belum terlihat adanya sistem pengelolaan yang berjalan secara optimal setelah kewenangan kawasan tersebut berada di bawah pemerintah provinsi.

Menurutnya, tidak adanya petugas resmi yang berjaga secara rutin membuat aktivitas wisata berlangsung tanpa pengawasan memadai. Kondisi itu membuka peluang munculnya pungutan

yang tidak memiliki dasar hukum.

"Ada praktik pungutan liar yang muncul karena tidak ada pengelolaan yang jelas. Kami melihat kondisi ini memang sudah terjadi di lapangan," ujarnya.

Selain persoalan pungli, Yudha menilai ancaman terbesar justru berada pada aspek konservasi lingkungan. Pulau Kakaban dikenal sebagai habitat ubur-ubur tak menyengat yang menjadi daya tarik utama wisatawan domestik maupun mancanegara.

Menurutnya, tanpa pengawasan yang memadai, kelestarian ekosistem danau ubur-ubur berpotensi terganggu akibat aktivitas wisata yang tidak terkendali.

"Yang kami khawatirkan adalah keberlanjutan ekosistemnya. Siapa yang bertanggung jawab jika terjadi



PULAU KAKABAN. Pulau Kakaban, salah satu destinasi wisata unggulan Berau, dinilai minim pengawasan sehingga rawan praktik pungutan liar dan ancaman kerusakan ekosistem.

pencemaran atau penurunan populasi ubur-ubur karena tidak ada pengawasan yang jelas?" katanya.

Saat ini, pengawasan di lapangan sebagian besar masih mengandalkan kepedulian masyarakat setempat. Namun, menurut Yudha,

keterlibatan warga tersebut bersifat sukarela dan tidak didukung kewenangan maupun standar operasional konservasi yang jelas.

"Memang ada masyarakat yang membantu menjaga kawasan, tetapi mereka bukan petugas resmi pemerintah

maupun petugas provinsi. Mereka bergerak atas inisiatif sendiri," jelasnya.

Yudha berharap pemerintah provinsi segera merealisasikan skema pengelolaan yang sebelumnya telah disosialisasikan agar tidak terjadi kekosongan kewenangan

yang berlarut-larut.

Menurutnya, kepastian pengelolaan sangat penting untuk menjaga kualitas layanan wisata, melindungi ekosistem kawasan, serta memberikan kepastian hukum terhadap aktivitas yang berlangsung di Pulau

Kakaban.

"Pulau Kakaban adalah salah satu aset wisata terpenting di Berau. Karena itu, pengelolaannya harus segera dipastikan agar kawasan ini tetap terjaga dan memberi manfaat bagi masyarakat," pungkasnya. (as/beb)



PEJABAT BARU. Kapolres Kutai Kartanegara AKBP Khairul Basyar memimpin upacara serah terima jabatan dan pelantikan sejumlah pejabat di lingkungan Polres Kukar, Selasa (9/6/2026).

KUTAI KARTANEGARA

Sejumlah Jabatan di Polres Kukar Berganti

TENGGARONG. Mutasi kembali bergulir di lingkungan Polres Kutai Kartanegara (Kukar). Sejumlah perwira yang menempati jabatan strategis menjalani serah terima jabatan (sertijab) dan pelantikan yang dipimpin langsung Kapolres Kukar AKBP Khairul Basyar, Selasa (9/6/2026).

Khairul Basyar mengatakan, rotasi jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi di tubuh Polri. Selain sebagai bentuk penyegaran, mutasi juga bertujuan mendukung pengembangan karier personel sekaligus meningkatkan kinerja institusi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Rotasi jabatan merupakan hal yang biasa dalam organisasi Polri. Tujuannya untuk penyegaran, pengembangan karier, serta peningkatan kinerja personel dalam memberikan pelayanan, perlindungan, dan pengayoman kepada masyarakat," ujarnya.

Dalam upacara tersebut, jabatan Kasat Binmas Polres Kukar diserahkan dari AKBP Sukardi kepada IPTU Dewa Gede Ertana. Sementara jabatan Kapolsek Tenggarong berpindah dari AKBP Achmad Hanafi kepada AKBP Nahrari.

Selain itu, jabatan Kapolsek Tenggarong Seberang diserahkan dari IPTU Au-

lia Hadi Rahman kepada IPTU Rizky Tavas.

Polres Kukar juga melantik sejumlah pejabat baru. AKP Aulia Hadi Rahman dipercaya menjabat Kasat Resnarkoba, IPTU Agus Subroto sebagai Kasat Tahti, dan IPTU Yoga Fattur Rahman sebagai Kapolsek Muara Jawa.

Dengan pergantian tersebut, sejumlah satuan fungsi dan polsek di wilayah hukum Polres Kukar kini dipimpin wajah baru.

Kapolres berharap para pejabat yang baru dilantik maupun menerima amanah jabatan dapat segera beradaptasi dengan lingkungan kerja masing-masing dan menjalankan tugas secara profesional.

"Kepada seluruh pejabat yang baru dilantik agar segera menyesuaikan diri dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Berikan kemampuan terbaik dalam melayani, melindungi, mengayomi masyarakat, serta menegakkan hukum sesuai ketentuan yang berlaku," tegasnya.

Upacara sertijab dan pelantikan tersebut turut dihadiri para pejabat utama Polres Kukar serta jajaran Bhayangkari Cabang Kukar yang dipimpin Ketua Bhayangkari Cabang Kukar, Ny. Bella Khairul. (idu/beb)

MENGINCAR

SAMBUNGAN HAL 1

Kemenangan akan menjadi incaran utama kedua negara, dalam usaha lolos ke babak 32 besar.

Bagi The Taeguk Warriors - julukan Timnas Korsel - mereka meraih hasil 3 kemenangan, 3 imbang dan 5 kekalahan dari 11 laga pertama mereka di Piala Dunia sejak pertama kali beraksi di Piala Dunia 1954.

Satu hal yang perlu diperhatikan oleh skuad Korsel adalah mereka tidak pernah menang di tiga pertandingan pertama pada tiga Piala Dunia terakhir. Pada tahun 2022 lalu Korea hanya bisa bermain imbang 0-0 melawan Uruguay.

Hasil imbang juga didapatkan saat pertama kalinya bermain di Piala Dunia 2014 di Brasil. Kala itu Korsel bermain imbang 1-1 melawan Rusia. Korsel sempat unggul melalui gol Lee Keun-ho di menit 68 namun disamakan oleh Aleksandr Kerzhakov di

menit 74.

Sedangkan di laga pertama Piala Dunia 2018 Rusia, Korsel kalah dari Swedia 1-0. Saat itu Korsel yang dilatih Shin Tae-yong kalah karena gol penalti Andreas Granqvist. Walau pada akhirnya, Korsel saat itu mencatat kemenangan bersejarah melawan Jerman dengan skor 2-0.

Padahal, sebelum rentetan hasil jelek itu Korea sempat selalu menang pada laga pertama di Piala Dunia 2002 (vs Polandia 2-0), Piala Dunia 2006 (vs Togo 2-1), dan Piala Dunia 2010 (vs Yunani 2-0). Kini, target kemenangan diusung Korsel pada laga pertama mereka di Piala Dunia 2026.

"Persiapan kami sudah lengkap, saya telah berbicara kepada semua pemain dan mereka bisa paham. Korea belum pernah memiliki kesempatan bermain di hari pertama Piala Dunia. Kami akan menjadi sorotan dan saya ingin para pemain nyaman dengannya," kata Myung-bo, pelatih Korsel di laman resmi FIFA.

Sementara itu Ceko akan bermain di Piala Dunia lagi setelah 20 tahun lamanya. Terakhir kali Ceko lolos dan bermain di Piala Dunia adalah pada 2006 di Jerman. Saat itu mereka berada satu grup dengan Amerika Serikat, Ghana, dan sang juara Italia.

Pada laga pertama saat itu Ceko sukses menang dari Amerika Serikat 3-0. Tomáš Rosický menjadi bintang kemenangan Ceko dengan koleksi dua gol. Sedangkan satu gol lainnya dari tim asuhan Karel Brückner dicetak striker jangkung mereka yaitu Jan Koller.

Fakta lain adalah Piala Dunia 2026 akan menjadi partisipasi kedua Ceko di Piala Dunia setelah tahun 2006. Memang, sebelum itu Ceko pernah bermain di Piala Dunia 1934, 1938, 1954, 1958, 1962, 1970, 1982, dan 1990 namun saat masih bernama Cekoslovakia.

Maka, kenangan manis tahun 2006 lalu di Gelsenkirchen ingin diulangi lagi oleh skuad Ceko. Walau di sisi

lain pelatih Miroslav Koubek sadar benar bahwa Korea Selatan bukan lawan yang bisa dianggap remeh.

"Setiap tim bisa berbeda, masing-masing memiliki senjata dan kekuatan tersendiri. Tentu saja, semua akan banyak bergantung kepada hal taktikal, bagaimana cara masing-masing tim melemahkan kekuatan lawan," jelas Koubek di laman resmi Federasi Sepak Bola Ceko.

Korsel kemungkinan masih akan mengandalkan sosok kapten Son Heung-min. Myung-bo juga diperkirakan bakal bertumpu kepada pemain lain seperti Kim Min-jae, Hwang In-beom, serta Lee Kang-in yang baru saja meraih gelar juara Liga Champions Eropa bersama PSG.

Ceko sendiri diprediksi mengandalkan nama-nama seperti Patrik Schick, Tomáš Souček, Ladislav Krejčí, dan Vladimír Coufal. Sayangnya, ada keraguan bahwa Jan Kuchta bisa bermain setelah mengalami cedera di laga uji coba melawan Kosovo. (jg/upi)

PAKET FREE ROOM

DENGAN MINIMUM CHARGE RP 1.000.000

KAMU SUDAH BISA NYANYI SEPUASNYA

FREE ROOM BERLAKU SAMPAI JAM 20.00

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

PROMO ALL DAY

QQ KTV SIRADJ SALMAN

JL SIRADJ SALMAN RUKO GRAND MAHAKAM C14-18 SAMARINDA

(0541) 777 8737

QQ KTV.SAMARINDA.SIRADJ.SALMAN

21+ DRINK YOUR ID

dejavu

ALSO PERFORMANCE DEJAVU RESIDENTS

FELDNER JURNER, JADEL RE BARBARO, REJON, YANNE BOZZ, WIL JESSA, DOAN, CLARITY DANCERS, NAUGHTY DANCERS

DAILY OPEN

RESTO & KTV : 13.00 - CLOSE

PUB / HALL : 22.00 - CLOSE

Jl. Panglima Batur No. 09 Samarinda, East Kalimantan

Table & Sofa Reservations Available

More Info & Reserve Call us

082333038167 / 085246191690

(0541) - 747880

dejavu_kitchen_bar_ktv **Dejavu_kitchen_bar_ktv** **Dejavu Samarinda Official**

Hujan, Warga Tetap Serbu GPM

Cuaca hujan tidak menyurutkan antusiasme warga berburu kebutuhan pokok murah dalam Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar DKPP Samarinda. Pemerintah memastikan program serupa akan terus berlanjut di sejumlah titik lain.

SAMARINDA. Hujan yang mengguyur Kota Samarinda sejak Kamis pagi (11/6) tidak menghalangi warga untuk mendatangi Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Samarinda di halaman Bebay Kost Syariah, Jalan Perjuangan, Kelurahan Sempaja Selatan.

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 13.00 Wita tersebut merupakan bagian dari program Pemerintah Kota Samarinda untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau.

Meski jumlah pengunjung tidak seramai pelaksanaan sebelumnya akibat cuaca kurang bersahabat, antusiasme masyarakat tetap terlihat. Sejumlah warga bahkan rela menerobos hujan demi mendapatkan berbagai kebutuhan pokok dengan harga di bawah pasaran.

Kepala DKPP Samarinda, Muhammad Darham, mengatakan kondisi cuaca memang berpengaruh terhadap tingkat kunjungan masyarakat. Namun secara keseluruhan pelaksanaan GPM tetap berjalan lancar dan mendapat respons positif dari warga.

"Cuaca menjadi salah satu faktor yang memengaruhi jumlah pengunjung. Meski begitu, masyarakat tetap

datang dan memanfaatkan kegiatan ini. Tidak menutup kemungkinan lokasi ini akan kembali kami jadwalkan pada pelaksanaan berikutnya," ujar Darham saat meninjau kegiatan.

Menurut dia, GPM merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga pangan sekaligus membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang lebih terjangkau.

Darham juga memastikan program tersebut akan terus berlanjut di sejumlah lokasi lain di Kota Samarinda. Pada pekan depan, DKPP telah menjadwalkan pelaksanaan GPM di Lapangan Bola PERSEKA, Kelurahan Teluk Lerong Ulu, serta di Kelurahan Sidodamai.

Ia mengimbau warga yang belum sempat berbelanja di Sempaja Selatan agar memanfaatkan kegiatan serupa di lokasi berikutnya.

"Silakan datang ke titik pelaksanaan berikutnya. Program ini terbuka untuk seluruh warga Samarinda dan tidak dibatasi berdasarkan domisili kelurahan tertentu," tegasnya.

Melalui pelaksanaan GPM secara berkala, Pemkot Samarinda berharap dapat membantu menjaga daya beli masyarakat sekaligus mendukung upaya pengendalian inflasi daerah. (adv/jen/beb)



SEMBAKO MURAH. Warga tetap memadati Gerakan Pangan Murah (GPM) di Jalan Perjuangan, Kelurahan Sempaja Selatan, meski hujan mengguyur kawasan tersebut sejak pagi.

HONDA PREMIUM MATIC DAY

HMPD Sukses Pikat Pengunjung Pecinta Kuliner Lewat Festival Pedas Puas Samarinda

SAMARINDA. Kembali hadirkan ruang bagi pecinta sepeda motor Matic Premium Honda di Kota Tepian dan sekitarnya, Honda Premium Matic Day (HPMD) sukses jadi sorotan pecinta kuliner lewat Festival Pedas Puas Samarinda yang dilaksanakan sepanjang satu minggu penuh sejak Senin (01/06) lalu hingga Minggu, akhir pekan (07/06) kemarin.

Berlangsung di halaman parkir GOR Segiri Samarinda, tingginya animo masyarakat akan gelaran festival yang kembali hadir dengan tema "Jadilah Trendsetter Masa Depan" ini terlihat sejak gelaran dihari pertama berlangsung.

Sederet sepeda motor Matic Premium Honda ha-

dir seperti Honda Stylo 160, Honda PCX 160, Honda ADV 160 hingga Honda Vario 160 sukses lengkapi event ini. Tak ketinggalan, sepeda motor listrik Honda yakni Honda CUV e: dan Honda Icon e: turut menjadi line up dalam gelaran HPMD kali ini.

Marketing Manager Astra Motor Kalimantan Timur 2 yakni Matthew Poetera Sah mengungkapkan, kembali hadirnya HPMD dengan berkolaborasi bersama Festival Pedas Puas Samarinda menjadi salah satu upaya Main Dealer dalam mendekatkan sepeda motor matic premium Honda kepada masyarakat kota Samarinda.

"Kami melihat antusiasme masyarakat Samarinda ter-

hadap event Honda Premium Matic Day ini sangat positif. Untuk itu, kami kembali menyapa masyarakat kota Samarinda khususnya bagi pecinta sepeda motor Matic Premium Honda dengan event spesial kami yakni HPMD yang hadir lewat kolaborasi epic bersama Festival Pedas Puas" ungkap Matthew.

Lebih lanjut ia menyampaikan harapannya agar HPMD dapat memperkuat kedekatan dengan masyarakat, khususnya kalangan muda, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih dekat dalam mengenal berbagai pilihan premium matic Honda yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat.

"Kami berharap event ini

dapat mengobati kerinduan masyarakat akan sepeda motor matic premium Honda yang tentunya sangat diminati oleh berbagai kalangan masyarakat terlebih bagi penikmat musik kota Tepian," tutupnya.

Semakin meriah, HPMD kali ini turut diwarnai dengan beragam aktivitas menarik yang telah disediakan seperti Exhibition Matic Premium, Test Ride, Food Festival, Food Voucher Rush dan Special Program yang menawarkan keuntungan hemat hingga empat juta rupiah dengan uang muka mulai dari sembilan ratus ribu rupiah. Tak ketinggalan, beragam Entertainment Performance sukses menambah event HPMD kali ini menjadi lebih hangat.(s)



HADIR. Honda Premium Matic Day (HPMD) sukses jadi sorotan pecinta kuliner Samarinda lewat Festival Pedas Puas Samarinda yang dilaksanakan sejak Senin (01/06) hingga hingga Minggu, akhir pekan (07/06) kemarin di halaman parkir GOR Segiri Samarinda.



ENERGI

Harga Pertamina Naik, Pemerintah Dinilai Terlambat

JAKARTA. Keputusan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi jenis Pertamina (RON 92) menjadi Rp16.250 per liter dinilai terlambat. Pasalnya, lonjakan harga minyak dunia akibat gejolak geopolitik di Timur Tengah telah terjadi sejak awal 2026.

Pengamat Kebijakan Publik Universitas Padjadjaran (Unpad) Bonti Wiradinata mengatakan, kenaikan harga minyak mentah global semestinya diikuti penyesuaian harga BBM nonsubsidi di dalam negeri. Namun pemerintah memilih menahan kenaikan selama beberapa bulan terakhir demi menjaga daya beli masyarakat.

"Indonesia memang cenderung melakukan penyesuaian harga secara bertahap dan tidak terlalu sering. Namun itu merupakan pilihan kebijakan untuk menjaga bantalan sosial, bukan karena ketidaksiapan mengelola harga energi," ujar Bonti, Kamis (11/6).

Menurutnya, harga Pertamina pada prinsipnya harus mengikuti perkembangan harga minyak dunia. Jika penyesuaian tidak dilakukan, beban yang ditanggung negara maupun badan usaha energi akan semakin besar.

Bonti menilai keputusan pemerintah menahan kenaikan harga selama beberapa bulan terakhir merupakan upaya memberi waktu adaptasi bagi masyarakat dan pelaku usaha. Namun, karena kondisi global tidak

kunjung membaik, penyesuaian harga akhirnya tidak dapat dihindari.

"Kenaikan harga ini juga berkaitan dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS serta mengurangi tekanan terhadap APBN akibat pelemahan kurs," jelasnya.

Ia menambahkan, tekanan terhadap sektor energi sebenarnya telah terasa sejak awal tahun ketika harga minyak dunia terus bergerak naik di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik global.

Sementara itu, Sekretaris Eksekutif Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Rio Priambodo mengaku memahami alasan pemerintah menaikkan harga Pertamina. Selain dipengaruhi kenaikan harga minyak dunia, kebijakan tersebut juga dipicu melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Meski demikian, Rio menekankan bahwa kenaikan harga harus diikuti peningkatan kualitas layanan kepada konsumen. Menurutnya, masyarakat berhak memperoleh pelayanan yang lebih baik setelah membayar harga bahan bakar yang lebih tinggi.

"Konsumen tidak boleh hanya diminta menerima kenaikan harga tanpa mendapatkan peningkatan manfaat dan kualitas layanan yang sepadan," tegasnya. (jpg/beb)

SAWIT

Limbah Sawit Diolah Jadi Bio-CNG

JAKARTA. PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) terus mengembangkan bio-compressed natural gas (bio-CNG) berbasis limbah kelapa sawit sebagai bagian dari upaya diversifikasi energi hijau dan percepatan transisi energi nasional.

Direktur Biomassa PLN EPI Hokkop Situngkir mengatakan, pengembangan bio-CNG bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan limbah domestik menjadi sumber energi rendah karbon yang mampu mendukung ketahanan energi sekaligus menekan emisi gas rumah kaca.

Menurutnya, bio-CNG menjadi salah satu langkah konkret PLN EPI dalam memanfaatkan potensi biomassa nasional yang melimpah, sekaligus mendukung program dekarbonisasi sektor ketenagalistrikan.

"PLN EPI terus mendorong pemanfaatan limbah sawit menjadi sumber energi yang memiliki nilai tambah," ujarnya dalam diseminasi pengembangan biometana di Medan, Sumatera Utara, dikutip dari Antara, Kamis (11/6).

Kegiatan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM itu mempertemukan unsur pemerintah, pelaku industri, lembaga keuangan, hingga pemilik bahan



RENDAH KARBON. PLN EPI mengembangkan bio-CNG berbahan baku limbah kelapa sawit sebagai energi rendah karbon.

baku guna memperkuat ekosistem biometana nasional. Hokkop menjelaskan, melalui kerja sama dengan pemilik konsesi dan pabrik kelapa sawit, limbah cair pabrik kelapa sawit atau palm oil mill effluent (POME) dapat diolah menjadi biometana. Selanjutnya, biometana diumunkan menjadi bio-CNG yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk mendukung operasional pembangkit listrik.

Ia menilai Sumatera Utara

memiliki potensi besar dalam pengembangan bio-CNG karena merupakan salah satu pusat industri kelapa sawit nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 327 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Sumatera Utara. Dari jumlah tersebut, sebanyak 237 pabrik kelapa sawit berpotensi menjadi pemasok bahan baku biometana.

Saat ini PLN EPI juga telah menjalin kerja sama den-

gan PT KIS Biofuels Indonesia yang mengembangkan teknologi pengolahan limbah cair sawit menjadi bio-CNG.

Melalui pengembangan teknologi tersebut, limbah yang sebelumnya berpotensi mencemari lingkungan diharapkan dapat diubah menjadi sumber energi bersih yang bernilai ekonomi dan berkontribusi terhadap target pengurangan emisi nasional. (ant/jpg/beb)



SKRINING KESEHATAN. Plt Kepala Dinas Kesehatan PPU Lukasiwan Edi Saputro menyebut hasil Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) menunjukkan obesitas, karies gigi, dan hipertensi masih menjadi masalah kesehatan dominan di masyarakat.

PENAJAM PASER UTARA

Obesitas Dominasi Hasil CKG PPU

PENAJAM. Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) terus memetakan kondisi kesehatan masyarakat. Hingga Juni 2026, hasil skrining menunjukkan obesitas, karies gigi, dan hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang paling dominan.

Data yang bersumber dari Dashboard Sehat Indonesiaku (ASIK) memperlihatkan ribuan warga memiliki faktor risiko yang berpotensi berkembang menjadi penyakit serius apabila tidak ditangani sejak dini.

Plt Kepala Dinas Kesehatan PPU, Lukasiwan Edi Saputro, mengatakan program CKG menjadi instrumen penting dalam mendeteksi masalah kesehatan masyarakat sekaligus menjadi dasar penyusunan langkah pencegahan dan intervensi kesehatan.

"Melalui CKG, kami dapat memetakan kondisi kesehatan masyarakat secara lebih akurat. Data per Juni 2026 menunjukkan obesitas mengalami peningkatan cukup signifikan, sementara karies gigi dan hipertensi masih menjadi masalah yang dominan," ujar Lukasiwan, Kamis (11/6).

Berdasarkan hasil skrining tahun 2026, obesitas menempati peringkat pertama. Dari 9.458 warga yang mengikuti pemeriksaan, sebanyak 4.510 orang atau 47,68 persen teridentifikasi berisiko mengalami obesitas.

Jumlah tersebut meningkat tajam dibandingkan tahun 2025 yang mencatat 1.299 warga berisiko obesitas atau sekitar 9,85 persen dari total 13.175 peserta skrining.

Posisi kedua ditempati karies gigi. Dari 3.869 warga yang menjalani pemeriksaan kesehatan gigi, sebanyak 2.517 orang atau 65,05 persen ditemukan mengalami karies.

Angka tersebut relatif konsisten dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2025, sebanyak 8.479 dari 13.200 warga yang diperiksa atau 64,23 persen juga mengalami masalah serupa.

Sementara itu, hipertensi masih menjadi ancaman utama penyakit tidak menular. Pada tahun ini, sebanyak 1.745 warga atau 18,58 persen dari total 9.387 peserta skrining terdeteksi memiliki risiko hipertensi.

Meski persentasenya lebih rendah dibandingkan tahun 2025 yang mencapai 23,27 persen atau 3.129 warga, Dinas Kesehatan menilai jumlah tersebut tetap memerlukan perhatian serius.

Selain tiga penyakit utama tersebut, hasil CKG juga menemukan sejumlah masalah kesehatan lain yang masuk dalam daftar 10 besar risiko penyakit masyarakat PPU. Salah satunya gangguan penglihatan yang ditemukan pada 605 warga atau 18,07 persen dari 3.348 orang yang menjalani pemeriksaan.

Lukasiwan menegaskan hasil skrining ini menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk memperkuat program promotif dan preventif, terutama dalam mendorong pola hidup sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan rutin, serta memperluas edukasi mengenai pencegahan penyakit tidak menular.

"Deteksi dini sangat penting agar masyarakat dapat segera melakukan perbaikan gaya hidup dan mendapatkan penanganan sebelum penyakit berkembang menjadi lebih serius," pungkasnya. (kpg/beb)

BONTANG

506 Pendaftar SMP Negeri Tersisih

BONTANG. Pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP negeri di Kota Bontang resmi berakhir. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Bontang telah mengumumkan hasil seleksi pada Kamis (11/6).

Data pada aplikasi SPMB menunjukkan jalur prestasi akademik menjadi jalur yang paling diminati. Kuota yang tersedia hanya 526 kursi untuk delapan SMP negeri yang melaksanakan pendaftaran secara daring.

Sementara itu, jumlah pendaftar mencapai 1.032 orang. Artinya, sebanyak 506 calon murid harus menerima kenyataan tidak lolos melalui jalur tersebut.

Nilai tertinggi tercatat di SMP Negeri 1 Bontang dengan akumulasi nilai ujian sekolah dan Tes Kompetensi Akademik (TKA) sebesar 289,28. Adapun nilai ambang terendah tercatat di SMP Negeri 9 dengan skor 225,08.

Humas Panitia SPMB SMP Negeri 1 Bontang, Hermi, mengatakan pada awal masa pendaftaran nilai ambang batas masih berada di bawah angka 200. Namun memasuki hari kedua dan ketiga, jumlah pendaftar dengan nilai tinggi meningkat tajam.

"Pada hari ketiga, banyak pendaftar yang memiliki nilai tinggi masuk ke sistem,"



LAYANI PENDAFTAR. Operator sekolah melayani proses pendaftaran calon murid baru dalam pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP di Kota Bontang.

ujarnya.

Menurut Hermi, banyak calon murid dan orang tua diduga sengaja menunggu hingga hari kedua atau ketiga untuk mendaftar. Mereka terlebih dahulu memantau perkembangan nilai ambang batas sebelum menentukan pilihan

sekolah.

"Tahun ini masyarakat masih mencoba membaca pola karena sistemnya berbeda dibandingkan tahun sebelumnya, terutama setelah adanya komponen nilai TKA," jelasnya.

Dalam mekanisme SPMB tahun ini, setiap pendaftar

hanya diberikan tiga pilihan sekolah. Jika tidak lolos di pilihan pertama, sistem akan otomatis mengalihkan ke pilihan kedua. Apabila masih belum memenuhi syarat, pendaftar akan diproses pada pilihan ketiga.

Hasil seleksi dapat diakses melalui laman resmi SPMB

yang dikelola Disdikbud Bontang.

Bagi calon murid yang dinyatakan lolos, tahapan selanjutnya adalah daftar ulang yang dijadwalkan pada 12, 15, dan 17 Juni 2026. Proses daftar ulang dilakukan langsung di sekolah tujuan masing-masing. (kpg/beb)

Badak Terakhir Siap Dievakuasi

Populasi badak Kalimantan memasuki fase paling kritis setelah hanya tersisa satu individu di alam liar Mahakam Ulu. Pemerintah menyiapkan operasi translokasi menggunakan helikopter untuk menyelamatkan materi genetik terakhir spesies langka tersebut.

BALIKPAPAN. Upaya penyelamatan badak Kalimantan (Dicerorhinus sumatrensis harrissoni) memasuki tahap paling menentukan. Satwa endemik Pulau Kalimantan itu kini berada di ambang kepunahan setelah hanya tersisa satu individu yang masih bertahan di habitat alaminya di Mahakam Ulu (Mahulu), Kalimantan Timur.

Kondisi darurat tersebut mendorong pemerintah mempercepat rencana translokasi sebagai langkah penyelamatan terakhir bagi spesies yang populasinya terus menyusut dalam beberapa dekade terakhir.

Untuk membahas langkah tersebut, sejumlah pihak menggelar rapat koordinasi tingkat provinsi di Balikpapan, Selasa (9/6). Pertemuan itu menyepakati bahwa upaya penyelamatan tidak lagi bisa ditunda.

Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur, Ari Wibawanto, mengatakan

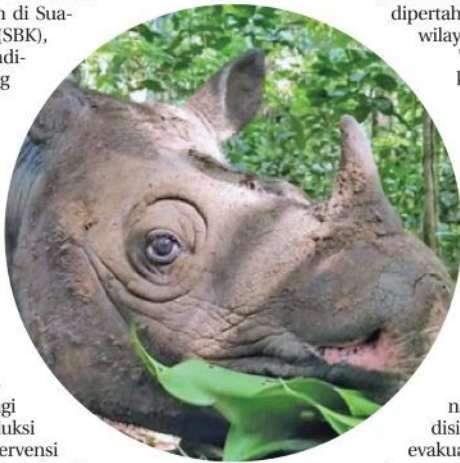
populasi badak Kalimantan yang teridentifikasi saat ini hanya tersisa dua individu, dan keduanya berjenis kelamin betina.

Satu individu berada di bawah perawatan di Sua-ka Badak Kelian (SBK), sedangkan satu individu lainnya, yang dikenal dengan nama Pari Mahulu, masih hidup bebas di alam liar.

"Saat ini hanya tersisa satu individu di alam liar dan itu berjenis kelamin betina. Ini kondisi yang sangat kritis karena tidak ada lagi peluang reproduksi alami tanpa intervensi manusia," ujar Ari, Kamis (11/6).

Menurutnya, translokasi menjadi pilihan yang harus diambil untuk menyelamatkan materi genetik terakhir

badak Kalimantan. Setelah berhasil dievakuasi, satwa tersebut akan masuk dalam program konservasi dan



pengembangbiakan berbasis teknologi reproduksi berbantuan.

Ari menegaskan bahwa langkah tersebut tidak berkaitan dengan rencana perubahan fungsi habitat badak di Mahulu. Justru kawasan tersebut akan tetap dipertahankan sebagai wilayah konservasi.

"Habitatnya tetap kami lindungi dan akan diusulkan sebagai kawasan preservasi kepada pemerintah pusat. Jadi tidak benar jika ada anggapan habitat badak akan dialihfungsikan," tegasnya.

Dalam skenario yang sedang disiapkan, proses evakuasi Pari Mahulu akan melibatkan operasi udara menggunakan helikopter. Metode tersebut dipilih karena kondisi geografis lokasi yang sulit dijangkau melalui jalur darat maupun

sungai.

Sementara itu, Kementerian Kehutanan menyatakan dukungan penuh terhadap langkah penyelamatan tersebut. Perwakilan Kementerian Kehutanan, Budi Mulyanto, mengatakan rapat koordinasi dilakukan untuk memperkuat sinergi lintas sektor agar seluruh tahapan penyelamatan dapat berjalan sesuai rencana.

"Ini bukan hanya tanggung jawab satu lembaga. Diperlukan kolaborasi semua pihak agar proses penyelamatan badak Kalimantan dapat terlaksana secara optimal," ujarnya.

Dengan hanya tersisa dua individu yang diketahui masih hidup, para pegiat konservasi menilai nasib badak Kalimantan kini berada di titik paling genting dalam sejarah pelestariannya. Keberhasilan evakuasi Pari Mahulu akan menjadi penentu masa depan spesies yang pernah menghuni hutan-hutan Kalimantan tersebut. (kpg/beb)

BALIKPAPAN

DPRD Minta Pelican Crossing Segera Diperbaiki

BALIKPAPAN. DPRD Balikpapan meminta Dinas Perhubungan (Dishub) segera melakukan perawatan dan perbaikan terhadap sejumlah fasilitas pelican crossing yang mulai mengalami kerusakan. Salah satu titik yang menjadi sorotan berada di depan Kantor DPRD Balikpapan, Jalan Jenderal Sudirman.

Ketua Komisi IV DPRD Balikpapan Yusri menilai keberadaan pelican crossing sangat penting untuk menunjang keselamatan pejalan kaki, terutama pejalan kaki dan masyarakat yang beraktivitas di kawasan tersebut.

"Fasilitas ini penting dan sangat membantu masyarakat dalam beraktivitas

sehari-hari," ujarnya.

Menurut Yusri, Jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu ruas jalan protokol dengan tingkat lalu lintas yang padat. Karena itu, pelican crossing memiliki peran strategis dalam memberikan rasa aman dan kemudahan bagi masyarakat saat menyeberang jalan.

"Ini juga menjadi bagian dari upaya menciptakan ketertiban dan keselamatan lalu lintas di perkotaan," katanya.

Selain meminta perbaikan fasilitas yang rusak, Yusri juga mendorong Dishub untuk menambah jumlah pelican crossing di sejumlah titik strategis yang memiliki aktivitas pe-

nyeberang cukup tinggi.

Menurutnya, pembangunan fasilitas keselamatan harus diimbangi dengan pemeliharaan yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat.

"Jangan hanya membangun, tetapi juga harus merawat fasilitas yang sudah tersedia. Pemeliharaan itu sama pentingnya dengan pembangunan," tegasnya.

Ia berharap Dishub Balikpapan segera mengambil langkah perbaikan sebelum kerusakan semakin parah dan berpotensi mengurangi fungsi fasilitas tersebut.

Sebagai informasi, peli-



PELICAN CROSSING RUSAK: Kondisi pelican crossing di depan Kantor DPRD Balikpapan, Jalan Jenderal Sudirman, yang mengalami kerusakan dan dinilai perlu segera mendapat perawatan.

can crossing mulai dipasang oleh Dishub Balikpapan sejak 2024 sebagai bagian dari upaya mening-

katkan keselamatan penyeberang jalan di sejumlah

kawasan dengan tingkat lalu lintas tinggi. (kpg/beb)

Sedot Banjir, Lansia Tewas Tersetrum

Korban diduga tersengat listrik saat memasang pompa celup untuk menguras genangan. Peristiwa ini kembali memicu keluhan warga terkait banjir yang berulang di Jalan Ampera, Palaran.

SAMARINDA. Banjir yang berulang kali melanda Jalan Ampera, Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, kembali memakan korban jiwa. Seorang lansia bernama Jamaludin (70) meninggal dunia setelah diduga tersengat aliran listrik saat berupaya menguras genangan air di sekitar rumahnya, Kamis (11/6) pagi.

Peristiwa nahas itu terjadi sekitar pukul 09.00 Wita, setelah hujan mengguyur kawasan tersebut dan menyebabkan air

kembali menggenangi permukiman warga. Saat itu, korban diketahui tengah memasang pompa celup untuk menyedot air banjir.

Menantu korban, Aziz, mengatakan dirinya berada tidak jauh dari lokasi ketika kejadian berlangsung. Ia mendengar teriakan korban dan segera berlari memberikan pertolongan.

"Beliau sedang memasang pompa celup untuk mengeluarkan air. Kemungkinan aliran listriknya masih tersambung dan belum sempat dilepas.

Tiba-tiba beliau berteriak," ujarnya.

Saat tiba di lokasi, Aziz mendapati korban sudah terjatuh dan masih memegang kabel yang diduga menjadi sumber sengatan listrik. Ia kemudian berusaha melepaskan kabel tersebut sebelum mengevakuasi korban.

"Saya langsung melepas kabelnya lalu mengangkat bapak. Waktu itu beliau masih bernapas," katanya.

Korban sempat hendak dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan pen-

anganan medis. Namun proses evakuasi terkendala kemacetan sehingga pertolongan tidak dapat dilakukan dengan cepat. Nyawa korban akhirnya tidak tertolong.

Peristiwa ini menyisakan duka mendalam bagi keluarga sekaligus memunculkan kembali keluhan warga terkait persoalan banjir yang tak kunjung terselesaikan di kawasan tersebut.

Menurut Aziz, genangan mulai muncul sekitar pukul 07.00 Wita dan dalam

waktu singkat merendam permukiman warga.

"Ketinggian air sekitar selutut orang dewasa," ungkapnya.

Ia menuturkan, banjir hampir selalu terjadi setiap kali hujan turun. Bahkan hujan dengan durasi sekitar 30 menit saja sudah cukup membuat air meluap karena kapasitas drainase tidak memadai.

"Setengah jam hujan saja sudah penuh. Parit tidak mampu menampung debit air," tuturnya.

Selain mengganggu akti-



KESETRUM. Jenazah Jamaludin di rumah duka di Jalan Ampera, Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran. Kawasan tersebut kembali dilanda banjir saat peristiwa terjadi.

vitasi warga, banjir juga kerap masuk ke dalam rumah dan meninggalkan endapan lumpur setelah surut. Warga mengaku persoalan tersebut telah berlangsung bertahun-tahun dan berbagai laporan sudah disampaikan kepada pihak terkait.

"Kami sudah sering menyampaikan keluhan, tetapi sampai sekarang belum ada penanganan yang benar-benar menyelesaikan masalah. Setiap hujan turun, kami selalu waswas karena banjir terus berulang," keluhnya. (kis/beb)

CFD

Dishub Matangkan Rencana CFD di Jalan Niaga Utara

SAMARINDA. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Samarinda tengah mematangkan rencana untuk menyulap Jalan Niaga Utara di Kompleks Citra Niaga menjadi kawasan bebas kendaraan alias Car Free Day (CFD). Langkah ini menambah daftar ruang publik tanpa polusi di Kota Tepian, setelah sebelumnya sukses menggelar CFD di Jalan KH Fakhruddin (eks Jalan Anggi) setiap Sabtu dan Minggu, serta Car Free Night (CFN) di Jalan Kesuma Bangsa setiap Sabtu malam.

Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan (LLJ) Dishub Samarinda, Boy Leorando Sianipar mengungkapkan, pihaknya terus melakukan persiapan matang demi kelancaran agenda tersebut.

Proses finalisasi saat ini mencakup pembahasan de-

tail teknis, mulai dari penentuan waktu pelaksanaan hingga skema di lapangan. Kendati demikian, kegiatan ini dipastikan bakal bergulir pada akhir pekan agar masyarakat bisa memanfaatkannya secara maksimal, baik untuk berolahraga maupun berburu kuliner di kawasan legendaris tersebut.

"Sudah beberapa kali kami melakukan koordinasi dengan instansi teknis lainnya, guna memastikan kesiapan pelaksanaan CFD di area Citra Niaga ini," beber Boy.

Melalui inovasi ini, Pemkot Samarinda berharap marwah Citra Niaga sebagai salah satu ikon wisata di pusat kota bisa kembali bergairah dan ramai dikunjungi. Tak hanya menjadi wadah rekreasi, momentum CFD ini juga akan dimanfaatkan sebagai media

edukasi bagi masyarakat agar lebih tertib dan disiplin dalam memarkirkan kendaraan di fasilitas yang sudah disediakan.

"Jadi selain itu, kami ingin membiasakan dan mendisiplinkan warga dalam urusan parkir. Di sana kan ada kantong-kantong parkir yang disiapkan. Nanti saat pelaksanaan CFD, warga kami arahkan di sana," ujar Boy menambahkan.

Guna memastikan kenyamanan warga yang beraktivitas, Dishub menegaskan bahwa sepanjang Jalan Niaga Utara wajib steril dari lalu lintas kendaraan bermotor selama kegiatan berlangsung. Kebijakan ini sekaligus menjadi langkah konkret pemerintah daerah dalam mengampunahkan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. (rin/beb)



RENCANA LOKASI. Dishub akan menjadikan Jalan Niaga Utara sebagai wadah pelaksanaan CFD di akhir pekan.

PERISTIWA

Pemuda Tinggalkan Wasiat Ditemukan Tewas

SAMARINDA. Pencarian terhadap Gilang Putra Ramadhan (23), pemuda yang diduga melompat dari Jembatan Mahakam I, berakhir duka. Korban ditemukan dalam kondisi meninggal dunia mengapung di perairan Sungai Mahakam, kawasan Teluk Lerong, Kamis (12/6) dini hari.

Sebelumnya, Gilang dilaporkan hilang sejak Selasa (10/6) malam. Dugaan korban terjun dari jembatan menguat setelah keluarga menemukan surat wasiat yang ditinggalkannya, serta sepasang sandal yang ditemukan di sekitar Jembatan Mahakam I.

Koordinator Pos SAR Samarinda, Aries Setiawan, mengatakan pihaknya menerima laporan dari relawan sekitar pukul 00.30 Wita mengenai penemuan sesosok jenazah yang mengapung di Sungai Mahakam.

"Pos SAR Samarinda menerima informasi dari rekan relawan terkait penemuan jenazah yang mengapung di wilayah Teluk Lerong dan diduga merupakan korban yang sebelumnya dilaporkan hilang dari Jembatan Mahakam," ujarnya.

Mendapat laporan tersebut, Tim SAR Gabungan langsung menuju lokasi untuk melakukan evakuasi. Korban ditemukan sekitar 3,27 kilometer ke arah hilir dari titik awal diduga terjatuh.

"Pada pukul 01.56 Wita, Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi korban atas nama Gilang Putra Ramadhan dalam keadaan meninggal dunia," kata Aries.



TEWAS. Tim SAR Gabungan mengevakuasi jasad Gilang Putra Ramadhan yang ditemukan mengapung di Sungai Mahakam, kawasan Teluk Lerong, Kamis (12/6) dini hari.

Ia menambahkan, pakaian yang dikenakan korban saat ditemukan identik dengan yang terlihat dalam rekaman kamera pengawas sebelum kejadian.

"Pakaian yang dikenakan sesuai dengan yang terlihat dalam rekaman CCTV saat korban keluar dari lingkungan tempat tinggalnya pada malam sebelum kejadian," tambahnya.

Berdasarkan keterangan keluarga, sebelum menghilang korban sempat meninggalkan pesan yang mengarah ke Jembatan Mahakam. Dugaan itu diperkuat dengan surat berisi tulisan singkat, "Saya di Jembatan Mahakam," serta temuan sandal korban di sekitar lokasi.

Setelah dievakuasi, jenazah langsung dibawa ke RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda untuk menjalani proses visum.

Aries menyampaikan apresiasi kepada seluruh unsur yang terlibat dalam operasi pencarian, mulai dari Basarnas, kepolisian, relawan, hingga masyarakat yang turut membantu memberikan informasi.

"Terima kasih kepada seluruh Tim SAR Gabungan, relawan, dan masyarakat yang telah membantu proses pencarian. Dengan ditemukannya korban, operasi SAR kami usulkan untuk ditutup dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke satuannya masing-masing," pungkasnya.

Dengan ditemukannya korban, operasi pencarian resmi dinyatakan selesai. (kis/beb)

KERIMINAL

Motif Ekonomi Dominasi Kejahatan Jalanan

SAMARINDA. Faktor ekonomi masih menjadi motif dominan di balik berbagai kasus kejahatan jalanan yang diungkap Polresta Samarinda sepanjang Mei 2026. Dari puluhan perkara yang berhasil diungkap, mayoritas pelaku mengaku melakukan tindak pidana karena tekanan kebutuhan hidup.

Kapolresta Samarinda Kombes Pol Hendri Umar mengatakan, hasil pemeriksaan terhadap para tersangka menunjukkan persoalan ekonomi menjadi alasan utama mereka melakukan aksi pencurian maupun kejahatan jalanan lainnya.

"Sekitar 90 persen kasus yang kami tangani berlatar belakang ekonomi. Para pelaku mengaku melakukan pencurian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan pribadi lainnya," ujar Hendri, Kamis (11/6).

Selain faktor ekonomi, polisi juga menemukan sejumlah kasus yang dipicu persoalan pribadi, seperti dendam terhadap korban atau keinginan untuk menguasai barang milik orang lain secara melawan hukum.

Dari 53 tersangka yang diamankan selama pengungkapan kasus kejahatan jalanan pada Mei lalu, sebagian diketahui merupakan residivis yang pernah menjalani proses hukum dalam perkara serupa.

"Masih ada beberapa pelaku yang berstatus residivis. Mereka pernah menjalani hukuman, namun

kembali melakukan tindak pidana setelah bebas," katanya.

Meski demikian, Polresta Samarinda belum menemukan indikasi adanya sindikat besar yang mengendalikan aksi kejahatan tersebut. Berdasarkan hasil penyelidikan, sebagian besar pelaku beroperasi secara individu atau dalam kelompok kecil.

"Mereka umumnya beraksi sendiri atau bersama satu hingga dua rekannya. Sejauh ini belum ditemukan jaringan besar yang menghubungkan seluruh kasus tersebut," jelas Hendri.

Kepolisian juga masih mendalami kemungkinan keterlibatan jaringan penadah yang menampung barang hasil kejahatan. Menurutnya, keberadaan penadah sering kali menjadi salah satu faktor yang mendorong maraknya kasus pencurian.

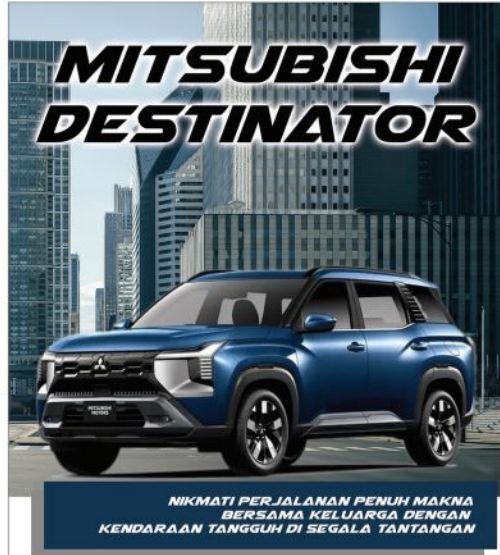
"Penyelidikan terhadap dugaan penadah masih terus berjalan. Jika ditemukan keterlibatan pihak lain, tentu akan kami proses sesuai ketentuan hukum yang berlaku," tegasnya.

Hendri berharap pengungkapan puluhan kasus tersebut dapat memberikan efek jera bagi pelaku sekaligus meningkatkan rasa aman masyarakat.

"Penegakan hukum akan terus kami lakukan, namun dukungan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan juga sangat penting untuk menekan angka kriminalitas," pungkasnya. (kis/beb)



FAKTOR EKONOMI. Kapolresta Samarinda Kombes Pol Hendri Umar bersama jajaran saat memaparkan hasil pengungkapan kasus kejahatan jalanan selama Mei 2026.



AUTHORIZED DEALER MITSUBISHI
PT. MAHAKAM BERLIAN SAMJAYA
HEAD OFFICE:
Jl. KH. Wahid Hasyim No 18 Sempaja Samarinda - Kalimantan Timur
Telp (0541) 771771, 771778, 737017, 737107
Fax (0541) 771777
Email : sales_smd@mahakamberlian.co.id
Jl. Salehuddin II Tenggarong Seberang Kutai Kartanegara Kaltim

JUDI ONLINE

Lindungi Anak, Bisa Timbulkan Kehancuran Sosial

JAKARTA. Paparan judi online (judol) terhadap anak-anak sudah menjadi ancaman nyata. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) memastikan tidak tinggal diam. Upaya penguatan perlindungan terus dilakukan guna memastikan anak-anak terhindar dari jerat aktivitas terlarang yang sering disebut judol tersebut.

"Judi online terhadap anak tidak dapat dipandang sebagai persoalan perilaku individu semata, melainkan sebuah bentuk eksploitasi digital terhadap anak," kata Menteri PPPA, Arifah Fauzi dalam keterangan resmi, Rabu (10/6).

Menurut dia, anak-anak kini menjadi kelompok paling rentan terhadap paparan judol. Mengingat saat ini banyak anak Indonesia sudah mengenal bahkan menggunakan gawai sejak usia dinia. Untuk itu, diperlukan instrumen proteksi yang baik agar mereka tidak terjerat judol.

"Anak-anak menjadi kelompok yang sangat rentan karena belum memiliki kematangan kognitif untuk memahami manipulasi digital maupun risiko jangka panjang dari aktivitas perjudian," ujarnya.

Menteri Arifah Fauzi pun menyampaikan bahwa penguatan perlindungan anak di ranah daring atau di ruang digital harus menjadi prioritas nasional. Tidak hanya oleh satu atau dua pihak, melainkan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Sehingga penguatan proteksi benar-benar berjalan baik.

Arifah Fauzi menyebut, paparan judol bisa merusak realitas hidup anak Indonesia. Apalagi bila melihat kondisi di lapangan, jeratan judol sudah terbukti memicu gangguan mental hingga kecanduan ekstrem. Bahkan turut berpengaruh pada penurunan drastis prestasi akademik akibat hilangnya fokus belajar.

Tidak hanya itu, judol kerap memicu

perilaku kriminal sekunder. Menurut dia, anak-anak yang sudah terjebak bahkan nekat mencuri uang orang tua, berbohong, melakukan penipuan digital di lingkungan pertemanan, hingga terlibat pinjaman online (pinjol) ilegal demi judol.

Karena itu, melindungi anak dari paparan judol menjadi urgensi nasional yang tidak kalah penting dari upaya pencegahan paparan konten negatif lain seperti game online adiktif dan pornografi. Ketiganya merupakan ancaman se-level yang mengeksploitasi dopamin anak dan merusak fungsi otak depan.

"Jika pornografi merusak moral dan game adiktif menyita waktu produktif, maka judi online menyempurnakannya dengan kehancuran finansial dan sosial sejak dini," ujarnya.

Berdasar data, Kemen PPPA mencatat paparan judol terhadap anak saat ini su-



ILUSTRASI: JUDI ONLINE. (FREPIK)

dah menyentuh angka 200 ribu. Karena itu, Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemkomdigi) secara aktif melakukan pemutusan akses terhadap konten yang terindikasi judol.

Sementara Kementerian PPPA tengah mengakselerasi implementasi Peraturan Presiden tentang Peta Jalan Perlindungan Anak di Ranah Daring (PARD) sebagai arah kebijakan nasional dalam menciptakan eko-

sistem digital yang aman dan ramah anak.

"Kemen PPPA terus memperkuat sinergi lintas sektor bersama Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, aparat penegak hukum, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, penyedia platform digital, organisasi masyarakat sipil, hingga komunitas perlindungan anak," bebernya. (*/jpnn/rin)

Sony Beber Peran Nama Besar di Korupsi MBG

Mantan Wakil BGN, Sony Sonjaya mengajukan diri menjadi JC dalam perkara dugaan korupsi MBG. Sony sudah menyerahkan nama-nama besar yang diduga terlibat ke penyidik Kejagung. Nama yang diungkap Sony berasal dari lingkungan Senayan maupun Istana. Sony menegaskan siap membongkar puluhan nama lain dan perannya masing-masing.

JAKARTA. Tersangka kasus dugaan korupsi tata kelola anggaran Makan Bergizi Gratis (MBG), Sony Sonjaya mengajukan diri menjadi Justice Collaborator (JC) kepada penyidik. Mantan Wakil Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) itu ingin mengungkapkan peran nama-nama besar yang diduga ikut menikmati duit bancakan tersebut.

Krisna Murti selaku penasihat hukum Sony menyampaikan bahwa salah satu program unggulan Presiden Prabowo Subianto itu diduga dikorupsi beramai-ramai. Menurut dia, nama-nama yang ada dalam catatan kliennya sudah diserahkan. Kini, pihaknya tengah menunggu keputusan dari Kejaksaan Agung (Kejagung) terkait dengan pengajuan JC yang sudah disampaikan Sony.

"Klien saya, Pak Sonny, siap menjadi Justice Collaborator demi membongkar korupsi MBG. Dari pihak Senayan dan Istana. Nama-nama itu sudah kami serahkan ke penyidik Kejagung, jadi tunggu saja," ucap Krisna.

Menurut Krisna, keputu-

san Sony mengajukan diri sebagai JC dalam kasus tersebut semakin mantap setelah bertemu dengan dirinya di Rumah Tahanan (Rutan) Kejagung beberapa waktu lalu. Dia memastikan, kliennya akan bersikap kooperatif selama proses penyidikan berlangsung. Pihaknya juga siap membongkar keterlibatan semua pihak.

"Kami bukan menghindari dari permasalahan hukum, tapi kami ingin mengungkap dan kooperatif mengungkap siapa-siapa saja yang terlibat dalam program unggulan presiden ini," imbuhnya.

Sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh Krisna kepada awak media, setidaknya ada 20 nama masuk dalam daftar kliennya. Itu pun belum seluruhnya. Dia menyebut, masih ada nama-nama lain yang juga diduga ikut melakukan korupsi dalam pelaksanaan program MBG.

"?Lebih dari 20 nama itu disebutkan, cuman klien kami bilang itu baru sebagian," jelasnya.

Krisna berharap, pengajuan atau permohonan

kliennya untuk menjadi JC dalam kasus tersebut diterima. Sehingga nantinya penyidik semakin mudah melakukan pengembangan dalam penanganan kasus tersebut. Sebagaimana telah diberitakan sebelumnya, dalam kasus tersebut sudah ada 3 orang tersangka. Selain Sony, 2 tersangka lain adalah Dadan Hindayana serta Lodewyk Pusung.

Direktur Penyidikan (Dirdik) Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (JAM Pidsus) Kejagung, Syarif Sulaeman Nahdi menyampaikan, pada 2025 negara menganggarkan Rp 85,27 triliun untuk pelaksanaan Program MBG. Angka itu kemudian naik signifikan pada 2026 dengan total anggaran Rp 268 triliun.

Anggaran sebesar itu mestinya dikelola bekerja sama dengan yayasan-yayasan yang kredibel. Namun, oleh ketiga tersangka, duit yang bersumber dari APBN itu malah dicatut lewat yayasan-yayasan yang terafiliasi dengan pejabat atau pegawai BGN. Gawatnya, yayasan-yayasan itu abal-abal atau ti-



JPNN

AJUKAN JC. Sony Sonjaya yang merupakan mantan Wakil Kepala BGN resmi ditahan Kejaksaan Agung, Jakarta.

dak memenuhi syarat untuk menjadi mitra pengelola Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

"Namun tetap ditunjuk dengan cara dilakukan pengaturan verifikasi pada

portal mitra BGN dengan adanya atensi dari tersangka (Dadan, Lodewyk, Sony), dan yayasan-yayasan tersebut mendapatkan insentif miliaran rupiah setiap hari," terang Syarif.

Penyidik telah memastikan bahwa yayasan-yayasan yang tidak memenuhi kriteria dan tidak kredibel tersebut terafiliasi dengan Dadan, Lodewyk, maupun Sony. Tidak sampai di situ, ketiga

mantan unsur pimpinan BGN tersebut juga diduga melakukan korupsi lewat pengadaan barang dan jasa. Mereka mengintervensi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). (jpnn/rin)

KLARIFIKASI BANSOS

Ditegaskan DEN Bukan Program Baru

JAKARTA. Dewan Ekonomi Nasional (DEN) menegaskan nominal bantuan sosial (Bansos) sebesar Rp 5,4 juta per orang yang beredar di masyarakat bukanlah program baru yang akan diterima secara merata oleh setiap warga negara.

"Kami menegaskan bahwa angka Rp 5,4 juta bukan merupakan program bantuan tunai baru yang akan diterima secara merata oleh setiap warga negara," tulis Juru Bicara DEN, Jodi Mahardi, Kamis (11/6).

Jodi mengatakan, angka tersebut merupakan ilustrasi estimasi akumulasi maksimal dari berbagai program perlindungan sosial, termasuk bantuan sosial, yang sudah ada. Pasalnya, setiap rumah tangga memiliki kondisi dan

tingkat eligibilitas yang berbeda, manfaat yang diterima tidak akan sama.

Ia menjelaskan, fokus utama pemerintah saat ini adalah membangun sistem perlindungan sosial yang lebih terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi digital.

Adapun, transformasi tata kelola dirancang agar penyaluran berbagai program bantuan dan subsidi dapat dilakukan secara lebih presisi, efisien, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat yang berhak.

"Kami juga menegaskan bahwa reformasi ini tidak dirancang untuk mengurangi program perlindungan sosial yang sudah berjalan. Sebaliknya, pemerintah ingin memastikan bahwa manfaat

program perlindungan sosial dapat disalurkan secara jauh lebih efektif dan tepat sasaran khusus bagi kelompok masyarakat yang paling membutuhkan," ucapnya.

Jodi memastikan bahwa, transformasi kebijakan ini dilakukan secara bertahap. Uji coba implementasi digitalisasi penyaluran bansos telah berjalan di sejumlah daerah dan akan terus dievaluasi secara komprehensif sebelum diterapkan secara nasional.

"Pemerintah berkomitmen penuh untuk menghadirkan program perlindungan sosial yang semakin responsif, terintegrasi, dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan rakyat," pungkasnya. (jpnn/rin)

BERI PENJELASAN. Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan. DEN klarifikasi soal bansos Rp 5,4 juta, bukan program baru.



ANTARA

PERNYATAAN KSP

Dadan Jual Beli Titik SPPG sampai Penggelembungan

JAKARTA. Kepala Staf Kepresidenan (KSP), Dudung Abdurachman mengungkapkan dugaan praktik korupsi dalam pengadaan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) saat Dadan Hindayana masih menjabat sebagai Kepala Badan Gizi Nasional (BGN).

Dudung mengungkapkan, berdasarkan laporan dari Kepala BGN, Nanik S Deyang, terdapat praktik jual beli titik pembangunan SPPG yang diduga dimanfaatkan sejumlah pihak untuk meraup keuntungan besar.

"Kemudian ada juga disampaikan dari Bu Nanik tentang dampak dari jual beli titik. Nah, jual beli titik tuh demikian. Jadi yang tadi saya katakan, seharusnya misalnya satu dapur itu kan 3 ribu, ya, tiga ribu penerima manfaat. Kemudian kalau dikali 2 ribu, berarti kan Rp 6 juta. Nah, kenyataannya tidak 3 ribu (penerima manfaat), ada yang 1,5 ribu, ada yang seribu, sehingga menggelembung," kata Dudung.

Ia menjelaskan, saat ini jumlah dapur SPPG yang tercatat mencapai 27.877 unit dengan total penerima manfaat sekitar 63 juta orang. Menurutnya, bila setiap dapur benar-benar melayani 3.000 penerima manfaat, maka seharusnya jumlah dapur yang dibutuhkan hanya sekitar 22 ribu unit.

Dudung juga menyoroti adanya dugaan manipulasi dalam penetapan wilayah 3T untuk pembangunan SPPG.

Ia menyebut, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor: 12 Tahun 2025, hanya terdapat 30 kabupaten/kota yang masuk kategori daerah 3T.

Namun, pejabat lama BGN disebut membuat definisi baru terkait wilayah yang dianggap belum terlayani SPPG.

"Namun kenyataannya ini pejabat lama ya, yang sekarang sedang di proses ini, justru membuat definisi tersendiri bahwa satu desa tidak terlayani SPPG terdekat atau lebih dari tiga puluh menit jaraknya. Sehingga dengan ketentuan tersebut, maka ditetapkan 8.617 dengan SK penetapan lokasi oleh kepala badan yang terdahulu," ucap Dudung.

Ia menambahkan, dari total 8.617 Surat Keputusan (SK) tersebut, sebanyak 6.138 SK ditandatangani mantan Wakil Kepala BGN, Sony Sonjaya.

"Kemudian 6.138 ini yang menandatangani itu Pak Sony ya, dari yang penandatanganan itulah yang berharga bagi mereka-mereka ini. SK itu, SK itulah yang kemudian akhirnya yang menjadikan jaminan untuk pinjam bank, ya," tegasnya.

Selain dugaan manipulasi titik, Dudung turut mengungkap skema bisnis pembangunan SPPG yang dinilai sangat menguntungkan pihak tertentu. Ia menyebut modal awal pembangunan satu titik SPPG hanya sekitar Rp 100 juta.

"Kemudian ada hal lagi yang sangat penting kalau menurut saya. Ini

dari 6.138 ini yang sudah di-appraisal ini ada 1.745. Salah satu contohnya dari 1.745, ini ada yang sudah terbangun dengan Krakatau Steel ini empat ratus tujuh puluh enam. Ini yang menggiurkan tuh demikian," ungkapnya.

"Jadi misalnya salah satu mitralah ditentukan mendapat SK untuk ditentukan satu titik. Titik itu hanya modal Rp 100 juta saja, kemudian dibuatkan fondasi. Nanti dari pemborong atau dari Krakatau Steel membangunlah misalnya Rp 1,2 miliar," tambahnya.

Menurutnya, biaya pembangunan sebesar Rp 1,2 miliar tersebut nantinya dibayarkan oleh BGN melalui skema sewa selama empat tahun yang dibayar di muka.

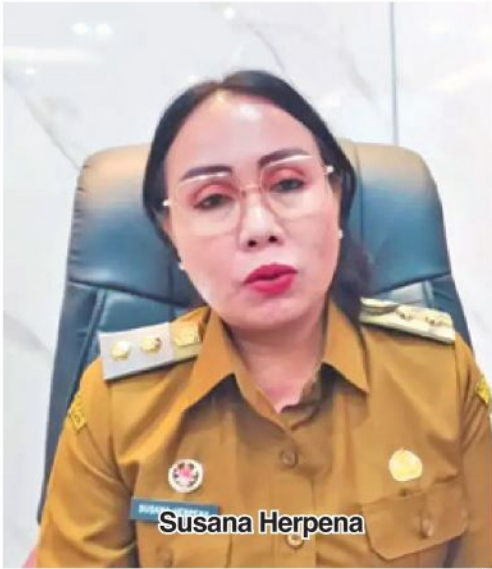
Sementara, terkait tuntutan sejumlah pemilik SPPG yang mengaku belum menerima penggantian dana dari negara, Dudung menegaskan pemerintah masih melakukan evaluasi dan penataan ulang terhadap proyek tersebut.

Ia menekankan, apabila ditemukan pembangunan yang tidak sesuai prosedur, bukan tidak mungkin biaya yang sudah dikeluarkan tidak akan diganti oleh negara.

"Oh belum tentu. Ya saya enggak mengatakan uangnya akan diganti. Karena kan ini akan ditata ulang, ya tentunya juga pasti ada langkah-langkah konkretlah dari BGN, kan begitu kan," pungkasnya. (jpnn/rin)

Laksanakan Program MBG, Angka Stunting Malah Naik

Program MBG dilaksanakan di Sanggau, Kalbar dan sudah berjalan sekitar 1,4 tahun sejak diluncurkan 17 Februari 2025. Namun justru angka stunting mengalami kenaikan pada Triwulan I Tahun 2026. Angka stunting sempat turun menjadi 20,50 persen pada 2025, tapi angka stunting kembali naik menjadi 21,82 persen atau meningkat 1,32 persen di Triwulan I 2026.



SANGGAU. Maksud hati memeluk gunung, namun apa daya tangan tak sampai. Begitu kira-kira peribahasa yang tepat untuk menggambarkan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat (Kalbar).

Program yang digadagadang menjadi salah satu solusi utama menekan angka stunting ternyata belum menunjukkan hasil signifikan di Kabupaten Sanggau.

Program MBG di tanah berjuluk Bumi Daranante itu telah berjalan sekitar 1,4 tahun sejak diluncurkan pada 17 Februari 2025 lalu. Meski begitu, angka stunting justru mengalami kenaikan pada Triwulan I Tahun 2026.

Dikutip dari JPNN, berdasarkan data Dinas Kes-

ehatan Kabupaten Sanggau, prevalensi stunting pada 2024 berada di angka 21,48 persen. Angka tersebut sempat turun menjadi 20,50 persen pada 2025 dan menempatkan Sanggau sebagai daerah dengan capaian penurunan stunting terbaik kedua di Kalbar setelah Kota Pontianak.

Namun memasuki Triwulan I 2026, angka stunting kembali naik menjadi 21,82 persen atau meningkat 1,32 persen. Kondisi ini lantas memunculkan pertanyaan besar mengenai efektivitas Program MBG yang selama ini diklaim mampu mempercepat penurunan stunting di daerah.

Wakil Bupati Sanggau, Susana Herpena, mengaku heran dengan tren tersebut. Menurutnya, kenaikan angka stunting di tengah

berjalannya Program MBG merupakan sebuah anomali yang harus segera ditelusuri penyebabnya.

"Pada tahun 2025 kita mendapat prestasi pencapaian stunting terbaik kedua di Kalimantan Barat. Tetapi pada 2026 justru terjadi peningkatan. Ini anomali yang harus kita kaji secara serius," ujarnya.

Sebagai Ketua Satgas Percepatan Program MBG sekaligus Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Sanggau, Susana menegaskan akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program tersebut.

Menurutnya, pemerintah daerah perlu mengetahui apakah persoalan terletak pada mekanisme distribusi, cakupan penerima manfaat, atau ketidakpatan

sasaran program.

"Kalau tujuan utama MBG salah satunya menekan stunting, maka hasil yang muncul seharusnya menunjukkan tren penurunan. Ketika data justru memperlihatkan kenaikan, tentu ada sesuatu yang harus dievaluasi secara mendalam," katanya.

Susana juga mengkritisi pola pelaksanaan program MBG yang dinilai belum sepenuhnya berpihak pada wilayah dengan tingkat stunting tinggi. Ia menilai pemerintah pusat perlu meninjau kembali prioritas lokasi pembangunan dapur MBG agar manfaat program benar-benar dirasakan kelompok yang paling membutuhkan.

"Kami di daerah mendukung penuh kebijakan

pemerintah pusat. Tetapi jika targetnya menurunkan stunting, maka daerah-daerah dengan angka stunting tinggi seharusnya menjadi prioritas utama. Jangan sampai fasilitas dan layanan lebih banyak terkonsentrasi di kawasan perkotaan sementara kantong-kantong stunting belum tersentuh secara maksimal," tegasnya.

Kenaikan angka stunting tersebut menjadi alarm bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah besarnya anggaran dan ekspektasi publik terhadap program MBG, masyarakat kini menunggu hasil evaluasi pemerintah untuk memastikan program unggulan nasional itu benar-benar efektif menjawab persoalan gizi dan stunting di daerah. (jpnn/rin)

JAWA BARAT

Dana Tertahan, Banyak SPPG Stop Beroperasi

BANDUNG BARAT. Puluhan dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di wilayah Bandung Barat, berhenti beroperasi akibat mandeknya dana dari Badan Gizi Nasional (BGN).

Kepala Kantor SPPG Regional Bandung, Ramzi mengatakan, puluhan dapur SPPG tidak bisa memproduksi Makan Bergizi Gratis (MBG) dikarenakan dana dari pusat yang masih dalam proses pencairan.

"Iya benar. Tapi, angkanya itu selalu berkurang, karena di BGN sendiri proses untuk pencairannya masih berlangsung dan pencairan ini kan langsung ke virtual account masing-masing. Dan terkadang tidak diperbaharui ke kami," kata Ramzi saat dikonfirmasi, Rabu (10/6).

Menurutnya, ada sejumlah dapur SPPG yang dihentikan operasionalnya karena infrastruktur yang masih be-

rantakan dan IPAL yang belum terbangun. Tercatat, dari belasan SPPG, tersisa enam yang suspend, terdiri dari empat SPPG karena IPAL dan dua karena tidak.

"Ya tentu, ketika operasional dapur berhenti, maka dampaknya berhenti pendistribusian makan bergizi ke sejumlah sekolah. Pemberitahuan dan penghentian dilakukan pada hari yang sama. Kami belum ada informasi sampai kapannya," ujar Ramzi.

Ramzi membantah, masalah ini terjadi dikarenakan pucuk pimpinan BGN sebelumnya ditangkap Kejaksaan Agung (Kejagung). "Jadi, ada hari tertentu untuk biro keuangan menarik saldo minimal. Nah, saat itu belum dilakukan pembayaran, misal relawan belum dibayar, insentif mitranya belum dibayar atau supplier yang belum dibayar, sehingga se-

cara keseluruhan di virtual account masih mencukupi. Nah, saat data ditarik ternyata mereka belum membayar hingga begitu dibayar semuanya, saldo menjadi minim," ujarnya.

Saldo SPPG yang minim, otomatis tidak mencukupi untuk operasional, maka BGN akan menghentikan operasionalnya. Sebab, tidak boleh ada dana talang dan tak bisa direimburse.

"Jadi, begitu ada transaksi langsung dibayar seharusnya. Selain KBB, ada wilayah lainnya tapi kami belum memperbaharui datanya. KBB karena lumayan banyak SPPG, maka kesempatan SPPG yang belum di top up semakin banyak. Hanya datanya kami belum perbaharui lagi dan kami belum mendapatkan lagi laporan dari kepala SPPG," pungkasnya. (mcr27/jpnn/rin)



PAPUA

Film Pesta Babi Diklaim Bisa Tingkatkan Perekonomian

JAYAPURA. Cerita dalam Film Pesta Babi disebut tidak sepenuhnya benar. Pemprov Papua Selatan bahkan menilai Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagai langkah untuk menyejahterakan Orang Asli Papua (OAP).

Gubernur Papua Selatan, Apolo Safanpo mengatakan, PSN akan menghadirkan lapangan kerja dengan jumlah yang besar. Manfaat lainnya, lahan yang akan diubah menjadi sawah bisa menunjang ketahanan pangan nasional.

"Tujuan utama pembangunan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua negara melakukan pembangunan dengan satu tujuan, yaitu agar rakyatnya hidup lebih sejahtera," kata Apolo.

Adanya perdebatan politik dianggap hal yang wajar. Namun persoalan sosial yang selama ini menjadi akar ketimpangan di Papua harus dijawab melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PSN diyakini bukan hanya proyek pembangunan infrastruktur, melainkan upaya meningkatkan peluang ekonomi baru.

Pada sektor energi, misalnya, proyek perkebunan tebu terintegrasi bioeta-



nol saat ini telah menyerap sekitar 3.500 tenaga kerja. Jumlah tersebut ditargetkan meningkat hingga 15 ribu pekerja pada tahun 2027.

Pemprov Papua Selatan juga secara aktif mendorong agar masyarakat lokal menjadi penerima manfaat utama pembangunan tersebut. Salah satu langkahnya yakni meminta kepada perusahaan memberikan porsi dominan bagi tenaga ker-

ja lokal.

"Kami meminta agar sekitar 80 persen tenaga kerja berasal dari masyarakat lokal, sehingga manfaat pembangunan benar-benar dirasakan oleh masyarakat Papua Selatan," jelas Apolo.

Dia menyampaikan, pemerintah selama ini dituntut untuk melakukan pemerataan pembangunan di Papua. Oleh karena itu, seharusnya PSN didukung.

Meski begitu, adanya pe-

nolakan terhadap proyek ini dianggap hal yang wajar. Untuk mencegah terjadinya disinformasi, pemerintah perlu melakukan sosialisasi lebih mendalam kepada masyarakat.

"Kalau ada yang menerima atau menolak, itu harus didasari pemahaman. Tugas pemerintah adalah menjelaskan dengan baik agar masyarakat bisa menilai secara objektif," pungkasa Apolo. (jpnn/rin)

JAWA TIMUR

Bocah Curi Brankas, Hasilnya Buat Beli HP

JEMBER. Dua anak di Kabupaten Jember, Jawa Timur (Jatim), harus berhadapan dengan hukum setelah nekat mencuri brankas berisi uang belasan juta rupiah milik keluarganya sendiri.

Ironisnya, aksi tersebut diduga dipicu keinginan untuk memiliki ponsel. Kasus ini kini ditangani oleh Polsek Jenggawah, Polres Jember. Kedua anak tersebut masing-masing berinisial P (12), pelajar kelas 5 MI, dan R (17), warga Kecamatan Jenggawah.

Kanit Reskrim Polsek Jenggawah Aiptu Ahmad Rinto menjelaskan, P diduga menjadi otak pencurian dengan mengajak R untuk mengambil brankas milik tantenya sendiri.

"Korban adalah tante dari anak berhadapan hukum P, dia mengajak R yang berusia 17 tahun," ujar Rinto, Rabu (10/6).

Peristiwa itu terungkap pada Selasa (2/6) sore ketika

pemilik brankas, KH (23), pulang ke rumahnya di Kecamatan Jenggawah. Saat itu KH dan ibunya sempat meninggalkan rumah sejak pagi untuk menghadiri acara. Sekitar pukul 15.00 WIB keduanya kembali, namun baru menyadari sekitar pukul 17.00 WIB bahwa brankas di kamar sudah hilang. Brankas tersebut berisi uang tunai Rp 14,5 juta, perhiasan emas, dan jam tangan mewah.

Setelah dilakukan pencarian dan tidak ditemukan, KH akhirnya melapor ke Polsek Jenggawah. Dari hasil penyelidikan, polisi menemukan brankas tersebut dibuang di wilayah Kecamatan Ambulu. "Brankas dibawa oleh P bersama R, lalu dibuang di daerah Ambulu oleh R," jelas Rinto.

Keduanya juga diketahui membuka brankas dengan cara merusaknya menggunakan gerinda. Uang di dalamnya kemudian dipakai P untuk membeli ponsel

dan jajan, bahkan sebagian dibagikan kepada temannya di sekolah.

Dalam pengembangan kasus, polisi menemukan bahwa P sebelumnya juga pernah melakukan pencurian uang milik neneknya sebanyak dua kali, masing-masing sebesar Rp 6,8 juta dan Rp 7 juta. Menurut polisi, motif utama P adalah keinginan memiliki ponsel. Selain itu, dia juga berasal dari keluarga broken home dan tinggal bersama nenek serta tantenya setelah orang tuanya bercerai.

"Karena ini kasus anak, mereka tidak ditahan, hanya wajib lapor. Saat ini juga dilakukan asesmen oleh pekerja sosial dan koordinasi dengan Bapas," ucap Rinto.

Keduanya kini diproses sesuai sistem peradilan pidana anak, termasuk kemungkinan menjalani mekanisme diversi di tingkat kepolisian. (mcr23/jpnn/rin)



BARANG BUKTI. Penampakan brankas yang dicuri dua anak di bawah umur di Jember. Uangnya dipakai beli ponsel dan jajan

FOTO: SOURCE FOR JPNN

Jeronimo, Arsitek Baru Pesut Etam Pengganti Lefundes

Pelatih asing kembali menjadi pemimpin para pemain Borneo FC musim depan, yang akan menjalani banyak pertandingan di liga domestik, ASEAN dan Asia.

SAMARINDA. Teka-teki siapa pengganti Fabio Lefundes di Borneo FC terjawab. Ini setelah manajemen Pesut Etam mengumumkan nama pelatihnya secara resmi Rabu (11/6/2026) malam. Tim berjuduk Pesut Etam itu menunjuk pelatih asal Portugal Mauro Jeronimo untuk membesut tim musim 2026-2027.



Pengumuman nama Jeronimo itu hanya tiga hari berselang usai berakhirnya kerja sama tim dengan Fabio Lefundes (7/6/2026) lalu. Jeronimo akan menangani Borneo FC di level domestik serta regional.

Ya, musim 2026-2027 ini Borneo FC akan berkompetisi di Super League. Kemudian juga menjalani play-off

AFC Champions League Two juga ASEAN Club Championship.

“Borneo FC Samarinda dengan bangga memperkenalkan Mauro Jerónimo sebagai pelatih kepala untuk mengarungi musim 2026/2027. Berbekal pengalaman melatih di kompetisi Asia dan ASEAN, pelatih asal Portugal ini hadir membawa

visi, karakter dan ambisi besar untuk membawa Pesut Etam terus bersaing di level tertinggi. Perjalanan baru dimulai. Tantangan baru menanti. Kita satukan langkah, bekerja lebih keras, dan memburu prestasi demi kejayaan Samarinda!! MAN-YALA,” tulis Borneo FC di akun media sosialnya.

Jeronimo sebelum berg-

abung dengan Borneo FC pernah menangani dua tim Vietnam, PVC-CAND FC (2022-2025) serta Nam Dinh FC (2025-2026). Bahkan saat memulai karir kepelatihannya, pria berusia 38 tahun itu pernah menangani salah satu tim raksasa Portugal, Benfica SL di kelompok usia U-15.

Di PVC-CAND FC capaian terbaik Jeronimo adalah membawa tim jadi runner-up V.League 2 atau kompetisi level kedua Vietnam. Sayangnya dalam dua musim bersama PVC-CAND FC, Jeronimo gagal membawa timnya promosi.

Di Nam Dinh FC ini Jeronimo tidak saja bermain di level dalam negeri. Musim 2025-2026, Jeronimo dan Nam Dinh FC tampil di ASEAN Club Championship juga AFC Champions League Two. Di musim 2025-2026,

Jeronimo membawa Nam Dinh FC dalam 10 laga di berbagai ajang. Hasilnya lima kali menang, tiga imbang, dan dua kalah. Usai 10 laga di Nam Dinh FC, Jeronimo mundur dari tim.

Pelatih dengan lisensi AFC Pro Licence itu mencatatkan capaian spesial di Nam Dinh FC musim lalu. Yaitu dengan mencetak kemenangan dengan skor 9-0 atas Eastern SC di fase grup AFC Champions League Two (11/12/2025).

Selain itu, di level Asia Tenggara, Jeronimo dan Nam Dinh FC sukses menahan imbang juara Malaysia Super League 12 musim beruntun, Johor Darul Ta’zim FC dengan skor 1-1 (5/2/2026).

Menurut catatan Transfermarkt, Jeronimo ini punya beberapa opsi strategi musim lalu bersama Nam Dinh. Yaitu 4-1-4-1, 4-3-3, dan 3-4-3. (jpg/upi)



Mauro Jeronimo



Andhika Ramadhani

PSSI

Suporter Penghujat Pemain Timnas Bakal Disanksi

JAKARTA. Sekretaris Jenderal (PSSI), Yunus Nusi, menyatakan pihaknya akan menindak tegas pelaku yang menghujat Beckham Putra setelah pertandingan Timnas Indonesia vs Mozambik di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Selasa (9/6/2026). PSSI bakal memberikan sanksi kepada pelaku berupa larangan menonton langsung laga Skuat Garuda.

Timnas Indonesia menang tipis 1-0 atas Mozambik lewat gol Ole Romeny. Namun di balik hasil manis tersebut, Beckham justru mendapat perlakuan tidak menyenangkan akan setelah pertandingan.

Bintang Persib Bandung itu mendapat intimidasi verbal oleh oknum supporter ketika seluruh pemain berkeliling stadion untuk menyapa fans yang hadir di SUGBK. Mengetahui dirinya mendapat ucapan provokasi, Beckham pun naik pitam dan mencoba untuk menghampiri sang pelaku.

Situasi yang seharusnya menjadi momen bahagia seketika berubah menjadi panas. Dalam momen tersebut, Kevin Diks pun bergerak cepat meleraui Beckham dan mendamprat balik oknum provokator tersebut.

Kejadian tersebut menyedot perhatian pencinta dan pelaku sepak bola Tanah Air. Banyak pihak menyayangkan tindakan yang dilakukan oleh oknum supporter tersebut. Aksi itu diduga dipicu rivalitas klub antara Persib Bandung dan Persija Jakarta, padahal Beckham saat itu tengah membela Timnas Indonesia.

PSSI pun berdiri di belakang Beckham. Federasi menegaskan akan men-



Beckham Putra

cari pelaku yang menghujat pemain Timnas Indonesia tersebut lewat rekaman CCTV yang ada di SUGBK maupun rekam jejak digital yang tersebar di media sosial.

“Saya akan meminta panitia untuk menelusuri kejadian tersebut melalui rekaman CCTV maupun kamera yang ada, guna mengidentifikasi orang atau supporter yang melakukan makian maupun hujatan kepada pemain,” kata Yunus dalam keterangannya, dipetik Kamis (11/6/2026).

“Kami akan berupaya menindak supporter seperti itu. Bahkan, bukan tidak mungkin mereka akan kami larang masuk stadion saat Timnas Indonesia bertanding,” sambungnya.

Yunus mengatakan akan membawa insiden tersebut ke dalam rapat agar pelaku bisa segera ditemukan. PSSI pun akan memberikan sanksi tegas kepada pelaku berupa larangan menonton pertandingan Timnas Indonesia di masa mendatang.

“Saya akan melaporkan hal ini dan mendiskusikannya dengan Ketua Umum PSSI serta anggota Exco.

Kami akan mencari pihak yang bersangkutan. Saya akan mengusulkan agar supporter yang tidak memberikan dukungan yang baik kepada Timnas Indonesia dikenakan sanksi larangan menonton langsung pertandingan Timnas Indonesia pada masa mendatang,” tegas Yunus.

Bahkan, federasi tak segan untuk merilis identitas wajah yang bersangkutan dan ditempel di sekitar stadion sebagai sanksi sosial. Sebab, bagi Yunus, ulah oknum supporter tersebut sudah melewati batas.

“Kami akan melarang oknum-oknum supporter seperti ini untuk masuk dan menonton pertandingan Timnas Indonesia pada masa mendatang. Kami akan mengidentifikasi mereka. Bila diperlukan, foto dan identitas wajah yang bersangkutan akan kami rilis atau dipasang di sekitar stadion tempat Timnas Indonesia bertanding,” ujarnya.

“Masa ada supporter menghujat dan melontarkan makian kepada pemain Timnas Indonesia? Ini sudah keterlaluan,” pungkas Yunus. (jpg/upi)

PERSEBAYA

Andhika Pergi, Ernando Ary Tambah Durasi

SURABAYA. Andhika Ramadhani resmi dilepas Persebaya Surabaya musim depan. Setelah diresmikan pihak klub, dia mengungkapkan alasannya untuk hengkang.

Bagi Andhika, Persebaya adalah rumah untuknya. Dia juga bertumbuh menjadi kiper yang lebih baik bersama Green Force.

“Hari ini saya Andhika Ramadhani mengucapkan terima kasih dan sampai jumpa. Kepada Persebaya Surabaya, rumah yang sudah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan karir saya dari tahun 2018 hingga 2026,” tulis Andhika di Instagram.

“Banyak kenangan, pelajaran, perjuangan dan kebahagiaan yang saya dapatkan bersama klub ini. Persebaya bukan hanya tempat saya bermain dan berkarir tetapi juga tempat saya bertumbuh menjadi pribadi yang lebih

baik,” imbuh kiper 27 tahun tersebut.

Mencari pengalaman baru menjadi salah satu alasan Andhika memutuskan pergi dari Persebaya. Di tim barunya, dia akan terus belajar untuk terus menjadi kiper yang lebih baik.

“Keputusan saya untuk berpisah karena saya ingin menimba ilmu, mencari pengalaman baru, dan berkembang lebih jauh di tempat dan rumah baru. Ini adalah langkah untuk masa depan, untuk terus belajar dan menjadi versi terbaik dari diri saya. Saya akan bekerja keras dan berjuang untuk karir saya di rumah baru saya,” jelas Andhika.

Kiper kelahiran Surabaya tersebut tidak menutup kemungkinan untuk kembali ke Persebaya sebagai kiper yang lebih baik. Dalam pesan perpisahannya, Andhika mengucapkan terima kasih

kepada seluruh skuad Persebaya, Bonek, dan Bonita.

“Saya pergi bukan untuk melupakan, tetapi untuk kembali suatu hari nanti dengan versi diri yang lebih matang, lebih kuat, dan lebih siap memberikan yang terbaik. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar PERSEBAYA SURABAYA, PAK AZRUL ANANDA, MANAJEMEN, PELATIH, REKAN”, dan terutama BONEK dan BONITA atas cinta dan dukungan yang luar biasa selama ini kepada saya. Sampai bertemu lagi PERSEBAYA akan selalu menjadi rumah saya. WANI,” tutup Andhika.

Sementara itu setelah melepas Andhika, Persebaya resmi memperpanjang kontrak kiper utama, Ernando Ari Sutaryadi dengan durasi multiyears untuk menghadapi Super League 2026/2027. Kiper utama Green Force itu tak hanya menyambut kabar tersebut dengan pe-

nuh kebanggaan, tetapi juga langsung memasang target membawa Persebaya meraih lebih banyak prestasi dan kebanggaan bagi Kota Surabaya serta Bonek dan Bonita.

Ernando mengaku sangat bahagia setelah mencapai kesepakatan kontrak baru bersama Persebaya Surabaya. Baginya, kepercayaan yang kembali diberikan klub memiliki arti besar dalam perjalanan karier profesionalnya.

“Saya sangat bahagia dan bangga karena masih dipercaya menjadi bagian dari Persebaya,” ujar Ernando.

Kiper berusia 24 tahun tersebut menegaskan komitmennya untuk terus memberikan performa terbaik di setiap pertandingan.

“Kepercayaan ini tentu menjadi motivasi besar bagi saya untuk terus memberikan kemampuan terbaik dan berjuang sepenuh hati demi tim ini,” lanjutnya. (jpg/upi)

ASEAN CUP 2026

Timnas Mulai Persiapan, Bidik Gelar Juara

JAKARTA. Timnas Indonesia akan kembali memasuki agenda penting pada pertengahan 2026 dengan tampil di ASEAN Cup 2026. Turnamen sepak bola paling bergengsi di kawasan Asia Tenggara itu, dijadwalkan berlangsung mulai 24 Juli hingga 26 Agustus 2026.

PSSI memasang target tinggi pada edisi kali ini. Setelah beberapa kali gagal meraih trofi, Indonesia ditargetkan menjadi juara ASEAN Cup untuk pertama kalinya dalam sejarah.

Ambisi tersebut menjadi salah satu fokus utama dalam program tim nasional sepanjang tahun 2026. Pelatih Timnas Indonesia, John Herdman, disebut sudah mulai menyusun rencana persiapan sejak jauh hari.

Meski skuad yang diturunkan nantinya didominasi pemain dari kompetisi Liga Indonesia, persiapan tetap dilakukan secara serius untuk menghadapi persaingan ketat di kawasan ASEAN.

Berdasar hasil undian grup, Indonesia tergabung di Grup A bersama Vietnam, Singapura, Kamboja, dan Timor Leste. Grup ini diprediksi akan berlangsung

kompetitif, terutama karena kehadiran Vietnam yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu kekuatan utama sepak bola Asia Tenggara.

Sementara itu, Grup B dihuni Thailand, Malaysia, Filipina, Myanmar, dan Laos. Thailand masih menjadi salah satu fавorit juara mengingat konsistensi mereka di turnamen regional dalam dua dekade terakhir.

Indonesia akan mengawali perjalanan di ASEAN Cup 2026 dengan menghadapi Kamboja pada 27 Juli 2026. Setelah itu, Skuat Garuda dijadwalkan bertemu Timor Leste pada 31 Juli.

Laga yang paling dinanti kemungkinan terjadi pada 3 Agustus saat Indonesia menjamu Vietnam. Pertandingan itu berpotensi menjadi penentu posisi klasemen Grup A mengingat kedua tim diperkirakan menjadi kandidat terkuat untuk lolos ke fase berikutnya.

Pada pertandingan terakhir fase grup, Indonesia akan bertandang menghadapi Singapura pada 7 Agustus. Duel ini juga diprediksi tidak mudah karena Singapura memiliki pengalaman pan-



John Herdman

jang di ASEAN Cup dan beberapa kali berhasil menembus fase akhir turnamen. Dengan persiapan yang matang serta dukungan penuh dari supporter, Timnas Indonesia berharap mampu mengakhiri penantian panjang dan membawa pulang trofi ASEAN Cup untuk pertama kalinya.

Tantangan memang tidak ringan, tetapi peluang untuk mencetak sejarah tetap terbuka bagi Skuat Garuda pada edisi 2026. (jpg/upi)

Jadwal Timnas Indonesia di ASEAN Cup 2026

- 27 Juli 2026:** Indonesia vs Kamboja
- 31 Juli 2026:** Timor Leste vs Indonesia
- 3 Agustus 2026:** Indonesia vs Vietnam
- 7 Agustus 2026:** Singapura vs Indonesia

Venue Nyaris Rampung, 10 Daerah Siap Tampil di Porprov

Persiapan panjang masing-masing daerah untuk cabor angkat besi, dipastikan membuat perebutan medali di cabor ini akan sangat ketat pada Porprov mendatang.

SAMARINDA. Persaingan cabang olahraga angkat besi pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kaltim 2026 diprediksi berlangsung ketat. Sebab seluruh kabupaten dan kota telah menyiapkan atlet untuk tampil di ajang yang akan digelar di Kabupaten Paser tersebut.

Kesiapan seluruh kontingen menjadi sinyal perebutan medali tidak akan didominasi satu atau dua daerah saja. Hasil pembinaan yang selama ini berjalan di masing-masing kabupaten dan kota, akan diuji dalam multievent olahraga terbesar di Kalimantan Timur tersebut.

Ketua Harian Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) Kaltim, Hendra Radinal Ary, memastikan tidak ada daerah yang tertinggal dalam persiapan menuju Porprov. "Artinya semuanya siap.

Sepuluh kabupaten kota ini siap untuk mempersiapkan atletnya dengan maksimal," kata Hendradi Gedung KONI Kaltim, Kamis (11/6/2026).

Porprov menjadi panggung penting untuk mengukur kualitas pembinaan atlet angkat besi di daerah. Setiap lifter yang turun bertanding membawa nama kabupaten dan kota masing-masing, sekaligus menjadi representasi hasil pembinaan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir.

"Namanya Porprov ini otomatis wakil kabupaten kota. Jadi masing-masing kabupaten kota menyiapkan atletnya untuk bisa bersaing," ujarnya.

Selain kesiapan atlet, perhatian PABSI Kaltim juga tertuju pada fasilitas pertandingan yang tengah disiapkan tuan rumah. Ge-

dung yang akan digunakan untuk cabang angkat besi dibangun Pemerintah Kabupaten Paser dan akan dimanfaatkan bersama beberapa cabang olahraga lainnya.

Hasil peninjauan lapangan menunjukkan progres pembangunan venue telah mendekati tahap akhir sehingga dinilai cukup siap mendukung pelaksanaan pertandingan.

"Ya kurang lebih sudah 90 persen lah," ungkap Hendra.

Aspek teknis pertandingan juga mulai dimatangkan. PABSI Kaltim memastikan sistem penjurian akan melibatkan unsur nasional sesuai regulasi yang berlaku pada pelaksanaan multievent olahraga.

Keterlibatan juri nasional dinilai Hendra penting untuk menjaga objektivitas, sekaligus memastikan hasil pertandingan memiliki



PEREBUTAN MEDALI. Sepuluh kabupaten dan kota dipastikan ambil bagian pada cabor angkat besi Porprov Kaltim 2026, dengan venue pertandingan di Paser yang telah 90 persen rampung.

standar yang sama dengan kompetisi resmi lainnya. "Penjurian 70 persen dari provinsi dan 30 persen dari nasional. Karenanya itu memang regulasi pertandingan," tandasnya. (rm-1/upi)



BERSAING. Atlet padel dari beberapa wilayah, dipastikan berlaga mulai hari ini hingga Minggu besok di ajang Siliwangi Open.

SILIWANGI OPEN

Ratusan Pemain Padel Bersaing di HUT Kodam Siliwangi

BANDUNG. Popularitas olahraga padel tumbuh pesat di berbagai negara dalam beberapa tahun terakhir, termasuk di Indonesia. Kombinasi unsur tenis dan squash yang mudah dipelajari membuat olahraga ini mampu menarik minat berbagai kelompok usia dan kalangan.

Naik daunnya padel membuat Kodam III/Siliwangi dan Asjeko dan Hassa Creative menggelar turnamen padel Siliwangi Open pada

12-14 Juni 2026 di Goat Arena Bandung.

Kehadiran turnamen ini menjadi warna baru dalam rangkaian perayaan HUT ke-80 Kodam III/Siliwangi, sekaligus mencerminkan bagaimana olahraga modern kini semakin menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan.

Panglima Kodam III/Siliwangi, Mayjen TNI Kosasih mengatakan, pemilihan padel sebagai salah satu

agenda utama perayaan tahun ini merupakan bagian dari upaya menghadirkan suasana yang lebih segar dan dekat dengan masyarakat.

"Kita bawa ke vibe yang lebih fresh. Lewat olahraga padel yang kini telah menjadi lifestyle di berbagai kalangan, kita ingin menunjukkan kepada publik bahwa semangat Siliwangi itu selalu adaptif, modern, dan tentunya semakin dekat dengan masyarakat," ujar Kosasih.

Antusiasme terhadap turnamen tersebut terbilang tinggi. Menjelang pelaksanaan, hampir 100 pasangan atau sekitar 200 atlet telah mendaftarkan diri untuk berkompetisi.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Siliwangi Open, Muhammad Ariq Baihaqi, mengatakan tingginya minat peserta menjadi sinyal positif bagi perkembangan padel di Indonesia.

"Luar biasa melihat antusi-

asme para pendaftar per hari ini. Ratusan peserta tersebut akan bertanding dan memperebutkan total hadiah lebih dari Rp 125 juta," ujarnya.

"Agar kompetisi berjalan kompetitif dan inklusif, kami membagi pertandingan ke dalam lima kategori, yaitu Man Open, Man Lower Silver, Open Bronze, Women Lower Bronze, dan Klasifikasi Umur 50+," tutup Ariq. (jpg/upi)

KEJUARAAN

Indonesia Host Asian Indonesia Open Taekwondo Championships

JAKARTA. Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) memastikan kesiapan diri menjadi penyelenggara Asian Indonesia Open Taekwondo Championships 2026 pada Agustus mendatang. Event internasional yang menghadirkan atlet taekwondo terbaik di Asia itu, bakal berlangsung di Indoor Tennis Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta.

Ketua Umum (Ketum) PBTI Letjen TNI Richard Tambubolon memastikan kesiapan tersebut. Dia menyampaikan bahwa kejuaraan bergengsi itu akan digelar pada awal Agustus 2026. Sebagai penyelenggara, PBTI mendapat dukungan penuh dari salah satu bank BUMN, yakni Bank Mandiri. Menurut dia, ajang tersebut bukan sekedar kompetisi.

"Indonesia kembali menunjukkan kapasitasnya sebagai penyelenggara event internasional yang memenuhi standar dunia," ucap Richard dikutip pada Kamis (11/6/2026).

Jenderal bintang tiga TNI AD itu menyatakan, persiapan menuju kejuaraan tersebut masih terus dimatangkan. PBTI memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman panjang dalam mengelola kompetisi nasional maupun Internasional. Termasuk dukungan wasit bersertifikat, pelatih, atlet, manajer pertandingan, hingga tenaga teknis berpengalaman.

Semua itu menjadi modal utama untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan Asian Indonesia Open Taekwondo Championships 2026 berjalan sesuai standar internasional. Dalam kejuaraan tersebut, bakal dipertandingkan 2 disiplin utama taekwondo, yakni Poomsae dan

Kyorugi.

Khusus untuk kategori Poomsae, nomor Recognized dan Freestyle dijadwalkan berlangsung pada 1-2 Agustus 2026. Sedangkan pertandingan untuk Kyorugi kategori senior putra dan putri akan berlangsung pada 3-5 Agustus 2026. Selain, Indoor Tennis GBK, panitia juga menyiapkan 3 arena pertandingan lain.

Bagi atlet yang ingin turut serta, Richard menyebutkan bahwa pendaftaran berlangsung sampai Juli 2026. Setelah ditutup, pihaknya langsung melakukan registrasi ulang peserta dan menerima kedatangan Technical Delegate, Competition Supervisory Board, juga para wasit Internasional.

"Bagi Indonesia, kejuaraan ini memiliki arti yang lebih luas daripada sekadar perebutan medali. Event internasional semacam ini menjadi kesempatan emas bagi atlet-atlet nasional untuk mengukur kemampuan menghadapi lawan-lawan terbaik Asia tanpa harus keluar negeri," jelasnya.

Di lain sisi, penyelenggaraan kejuaraan tersebut juga menjadi bagian dari upaya Indonesia memperkuat posisi sebagai pusat kegiatan taekwondo di Asia Tenggara. Menurut Richard, keberhasilan penyelenggaraan kejuaraan internasional secara konsisten akan memberikan dampak berantai bagi pembinaan olahraga.

"Atlet mendapatkan jam



terbang, wasit memperoleh pengalaman internasional, sementara penyelenggara nasional semakin terasah dalam mengelola event berskala besar," imbuhnya. (jpg/upi)

BERGENGSI. Tawakondoin terbaik di Asia dipastikan hadir pada Asian Indonesia Open Taekwondo Championships 2026, yang akan berlangsung Agustus mendatang.

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK YAMAHA KT-4042-S NO. RANGKA MH3SG5620MJ329803 NO. MESIN G3L8E0608582 AN. NIA AGUSTINA

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK YAHAMA KT-3971-BAU NO. RANGKA MH3SG5620PJ857631 NO.MESIN G3L8E1835348 AN AGNESIA

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOBIL MERK TOYOTA KT 1642-BG NO. RANGKA MHFZ28H3XH0035966 NO. MESIN 2NRX181855 AN YOHANES HERMAN TIMOTIUS

KEHILANGAN

TELAH HILANG SERTIFIKAT TANAH NO. 982 LT. 300 M2 LOKASIKRL. AIR PUTIH AN LAILA QADHARIYAH

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK HONDA KT-2806-CAI NO. RANGKA MH1KCB118NK031554 NO. MESIN KCB1E1031591 AN ANDIKAH MUTAHAEN

TANAH DIJUAL

DIJUAL TANAH KOSONG SHM NO.411, LUAS TANAH 248 M2, LOKASI JL. PERJUANGAN/ GERILYA KEL. MUGIREJO, KOTA SAMARINDA. CP. 0812-5500-722

KEHILANGAN

TELAH HILANG RISALAH LELANG (2 KAPLING TANAH) NO: 112/2005 TANGGAL 27/09/2025 AN SUPARTO DI PERUM GRIYA MUKTI SEJAHTERA BLOK O NO 05 DAN BLOK O NO 06 RT 06 KEL. GUNUNG LINGAI KEC. SEI PINANG, SAMARINDA YG TELAH DIJUAL BELIKAN KEPADA M YUSUF BERDASARKAN SURAT PERNYATAAN TGL 20 APRIL 2007

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOBIL MERK DAIHATSU KT-1918-MM NO. RANGKA MHKV5EA2JFJ003872 NO. MESIN 1NRF065916 AN SUPARNO

TANAH DIJUAL

DI JUAL TANAH KOSONG SHM NO. 354, LUAS TANAH 11.010 M2 TERLETAK DI JALAN GRUNGGUNG DESA BARONG TONGKOK, KECAMATAN BARONG TONGKOK, KABUPATEN KUTAI BARAT, INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI: 082254076670, TANPA PERANTARA

KEHILANGAN

TELAH HILANG SURAT PPAT NO.593.83/34/X/2012 LUAS TANAH 128 M2 LOKASI JL. SLAMET RIYADI GG. 2 RT. 009 KEL. KARANG ASAM ILIR KEC. SUNGAI KUNJANG SAMARINDA AN MUHNI

CROWNERS
SAMARINDA

Friday
GOOD VIBES

CROWNERS
JL IMAM BONJOL NO 16 SAMARINDA
RSVP VIP
FADLY 081388957225
ROBY 085247957330
RSVP PUB
ANGGI 085347712000
ERLY 081237300097
081-202342 082345003338
www.crownerssamarinda.com

BUY COUPLE PROMO ALL ITEM BOTTLE | GET FREE ROOM UNTIL CLOSE

PERTALITE

SAMBUNGAN HAL 1

Sejumlah pengemudi yang ditemui saat tengah mengantre pengisian BBM di SPBU Jalan Urip Sumoharjo, Kecamatan Samarinda Ilir, Kamis (11/6) siang, mengaku kenaikan harga tersebut cukup memberatkan di tengah kondisi pendapatan yang belum stabil.

Wahyudi (32) pengemudi ojol yang telah bekerja sekitar dua setengah tahun, mengaku cukup terkejut dengan kenaikan harga tersebut. Menurutnya, tambahan biaya hampir Rp 4.000 per liter sangat membebani di tengah kondisi pendapatan yang tidak menentu.

"Agak berat sekali. Pengeluaran semakin besar, sementara pendapatan sekarang relatif lebih sedikit. Jadi sangat berdampak bagi kami," ujarnya.

Meski demikian, Wahyudi mengaku masih akan menggunakan Pertamina. Alasannya bukan karena lebih murah, melainkan untuk menghindari antrean panjang di SPBU yang menjual Pertalite.

"Mau tidak mau tetap pakai Pertamina. Kalau antre Per-

talite terlalu lama, waktu kerja banyak terbuang. Daripada menunggu lama, lebih baik tetap isi Pertamina walaupun mahal," katanya.

Menurut dia, waktu yang habis untuk mengantre BBM dapat mengurangi peluang mendapatkan penumpang. Kondisi itu membuat pengemudi harus menghitung ulang antara biaya bahan bakar dan potensi pendapatan yang hilang.

Hal berbeda disampaikan lbad (43). Pengemudi ojol ini memilih meninggalkan Pertamina setelah harganya naik dan beralih menggunakan Pertalite.

"Sebelumnya memang pakai Pertamina. Sekarang pindah ke Pertalite karena kondisi penghasilan lagi sepi," ucapnya.

Namun keputusan itu juga memiliki konsekuensi. Ia memperkirakan antrean kendaraan di SPBU akan semakin panjang karena banyak pengguna Pertamina yang melakukan hal serupa.

"Pasti tambah panjang antreannya. Banyak waktu yang terbuang, tapi sekarang memang tidak banyak pilihan," katanya.

Sementara itu, pengemudi ojol lainnya, Rudiansah (43),

menilai kenaikan Pertamina akan memberikan dampak berantai terhadap pengguna BBM subsidi maupun nonsubsidi. Selain biaya operasional meningkat, antrean Pertalite diperkirakan semakin padat.

"Kalau normal antre sekitar 25 menit. Dengan kondisi sekarang bisa bertambah lagi. Otomatis waktu kerja juga berkurang," ujarnya.

Menurut Rudiansah, kenaikan harga BBM akan berpengaruh langsung terhadap pendapatan harian pengemudi. Sebab biaya operasional naik sementara jumlah order belum tentu bertambah.

"Jelas berpengaruh. Penghasilan bisa berkurang karena biaya bensin naik, sedangkan kondisi penumpang juga tidak selalu ramai," katanya.

PEKERJA TERBEBANI

Salah satu pengguna Pertamina, Agung (48), pegawai tata usaha (TU) di SDN 07 Samarinda, mengaku terkejut saat mengetahui besaran kenaikan yang diberlakukan dalam dua hari terakhir. Menurutnya, kenaikan hampir Rp 4.000 per liter bukan lagi sekadar penyesuaian harga.

"Kalau menurut saya terlalu mahal. Ini bukan naik lagi, tapi sudah pindah harga," ujarnya.

GERINDRA

SAMBUNGAN HAL 1

"Satu anggota Fraksi Gerindra dalam keadaan sakit, dan yang satunya lagi masih dalam masa pasca-pemulihan kesehatan. Sementara untuk Saudara Afif, beliau sedang mendampingi ibunya berobat," jelas Reza.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan langsung Anggota Fraksi Gerindra DPRD Kaltim, Andi M. Afif Rayhan Hartum. Afif menegaskan bahwa jadwal keberangkatannya ke rumah sakit di luar Kaltim bertepatan dengan pelaksanaan rapat paripurna.

"Saya pas sekali jadwalnya bertepatan dengan menemani ibunda saya ke rumah sakit. Dan hal ini juga sudah saya koordinasikan dengan Ketua Fraksi Gerindra," kata Afif kepada Sapos.

Di sisi lain, gagalnya rapat paripurna mencapai syarat kuorum kehadiran tiga perempat anggota (42 dari 55 anggota) tidak membuat Gerindra surut langkah.

Anggota Fraksi Gerindra DPRD Kaltim, Sabaruddin Panreccale, menyatakan bahwa penundaan ini bukanlah akhir dari usulan hak angket.

"Rapat paripurna tidak memenuhi kuorum. Sesuai amanah undang-undang dan tata tertib (tatib), rapat kita tunda menanti hasil rapat Badan Musyawarah (Banmus) yang akan dijadwalkan ulang. Bukan berarti ini gagal total, kita coba lagi mengupayakan untuk memenuhi kepentingan masyarakat Kaltim," tegasnya.

Menanggapi sikap Fraksi Golkar yang secara terbuka menyatakan tidak akan menghadiri rapat paripurna berikutnya, Sabaruddin enggan ambil pusing. Ia meminta publik menanyakan langsung alasan tersebut kepada pimpinan fraksi yang bersangkutan.

"Kami dari Fraksi Gerindra jelas tetap berkomitmen mengawal hak angket ini sesuai dengan kesepakatan bersama sejak awal," bebernya.

Terkait sindiran dari fraksi lain yang mempertanyakan mengapa objek hak angket terkesan tebang pilih, seperti hanya menyoroti rumah jabatan gubernur tanpa menyentuh rumah jabatan wakil gubernur, Sabaruddin menyerahkan penilaian tersebut sepenuhnya kepada masyarakat.

Ia menekankan bahwa langkah yang diambil Gerindra saat ini adalah murni tinjauan lanjut dari aspirasi dan keluhan yang disampaikan oleh warga Kaltim, bukan karena kepentingan politik sepihak.

"Kami tidak sampai jauh ke sana untuk mempersoalkannya, biar publik dan masyarakat yang menilai sendiri. Tugas kami di dewan adalah ketika

mengaku mengetahui kabar kenaikan harga Pertamina dari pemberitaan dan langsung menyadari dampaknya terhadap anggaran transportasi pribadinya.

Menurut Adnan, lonjakan hampir Rp 4.000 per liter merupakan kenaikan yang cukup besar bagi pengguna kendaraan roda dua yang setiap hari beraktivitas di jalan. Kondisi tersebut membuatnya harus menghitung ulang pengeluaran bulanan, khususnya untuk kebutuhan bahan bakar.

"Cukup lumayan naiknya. Jadi kami harus mengeluarkan budget lebih untuk biaya transportasi," ucapnya.

Meski harga Pertalite tidak mengalami kenaikan, Adnan mengaku belum berniat beralih. Ia menilai antrean untuk mendapatkan BBM bersubsidi sering kali terlalu panjang dan memakan waktu.

"Sebenarnya malas mengantre. Antreannya lama, apa-

lagi sekarang kemungkinan bisa lebih panjang setelah Pertamina naik," katanya.

Dampak kenaikan harga Pertamina juga menjadi perhatian para sopir angkutan kota. Rabudin (45), sopir angkot yang telah sekitar 20 tahun bekerja di Samarinda, menilai kenaikan harga BBM nonsubsidi berpotensi membuat lebih banyak pengendara beralih ke Pertalite.

Menurutnya, kondisi itu akan membuat antrean di SPBU semakin panjang. Bahkan saat ini saja, antrean kendaraan untuk mendapatkan Pertalite kerap mengular hingga mendekati simpang jalan.

"Bisa jadi tambah panjang antreannya. Biasanya kalau sampai simpangan itu hampir satu jam menunggu," katanya.

Rabudin mengaku tidak menggunakan Pertamina untuk operasional angkotnya. Dalam sehari, ia menghabiskan sekitar sembilan liter BBM untuk melayani

penumpang dari pukul 06.00 hingga 12.00 Wita. Dengan sistem setoran harian sebesar Rp 40 ribu kepada pemilik kendaraan, ia mengatakan pendapatannya tidak selalu stabil.

Karena itu, ia khawatir kenaikan harga BBM akan berdampak berantai terhadap kebutuhan masyarakat dan biaya operasional transportasi.

"Pastinya beban pengeluaran yang meningkat, waktu yang terbuang akibat antrean panjang di SPBU," ungkapnya.

Baik Agung, Adnan maupun Rabudin sama-sama berharap kebijakan penyesuaian harga BBM ke depan dapat mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat. Mereka menilai kenaikan yang terlalu tinggi berpotensi menambah beban hidup, terutama bagi pekerja dan pelaku transportasi yang bergantung pada kendaraan setiap hari. (kis/nha)

KONSENTRASI

SAMBUNGAN HAL 1

Untuk mengendalikan sebaran peserta didik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Samarinda membagi layanan SMP ke dalam empat rayon utama. Pembagian rayon itu berbasis wilayah kecamatan.

Data Disdikbud Samarinda menunjukkan total daya tampung SMP negeri dan swasta mencapai 14.512 kursi. Jumlah tersebut terdiri dari 10.053 kursi di sekolah negeri dan 4.459 kursi di sekolah swasta.

SEMENTARA JUMLAH LULUSAN SD TAHUN INI TERCATAT SEBANYAK 13.079 SISWA.

Artinya, masih tersedia cadangan 1.433 kursi yang dapat menampung calon peserta didik baru. Namun jika diasumsikan seluruh lulusan SD mendaftar ke SMP negeri, maka akan ada gap 3 ribuan murid yang tidak tertampung di sekolah negeri.

Meski begitu, ketersediaan kursi yang melimpah tidak otomatis menghilangkan persaingan dalam proses penerimaan siswa baru. Persaingan tetap tinggi karena sebagian besar pendaftar masih berebut kursi di sekolah-sekolah favorit.

"Secara umum tidak ada persoalan kekurangan kursi sekolah di Samarinda. Daya tampung yang tersedia masih mampu mengakomodasi seluruh lulusan SD tahun ini," jelas Plt Kepala Disdikbud Samarinda, Ibnu Araby, Kamis (11/6/2026).

EMPAT RAYON, SELURUH-NYA SURPLUS

Pemetaan yang disusun Disdikbud menunjukkan seluruh rayon SMP di Samarinda

da memiliki kapasitas lebih besar dibanding jumlah lulusan SD di wilayah masing-masing.

Rayon 1 yang mencakup Kecamatan Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, dan Palaran menyediakan 2.999 kursi untuk menampung 2.936 lulusan SD. Tersedia cadangan 63 kursi.

Rayon 2 yang meliputi Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda Ilir, dan Sambutan memiliki daya tampung 3.305 kursi untuk 2.890 lulusan SD. Surplus mencapai 415 kursi.

Rayon 3 yang mencakup Kecamatan Samarinda Utara dan Sungai Pinang menyediakan 3.514 kursi bagi 3.074 lulusan SD, menyisakan 440 kursi.

Sementara Rayon 4 yang terdiri atas Samarinda Ulu dan Sungai Kunjang menjadi wilayah dengan kapasitas terbesar. Sebanyak 4.628 kursi disiapkan untuk menampung 4.179 lulusan SD atau surplus 449 kursi.

17 RIBU KURSI SD DISEBAR KE 10 ZONA

Penataan pemerataan peserta didik juga diterapkan pada jenjang sekolah dasar. Untuk SPMB tahun ini, Disdikbud Samarinda membagi wilayah layanan SD ke dalam 10 zona guna mencegah penumpukan peserta didik pada sekolah tertentu sejak pendidikan dasar.

Secara keseluruhan, kapasitas yang disiapkan mencapai sekitar 17.000 kursi yang tersebar di 587 rombongan belajar. Dari jumlah tersebut, sekolah negeri menyediakan 12.123 kursi melalui 421 rombongan belajar, sedangkan sekolah swasta menyisakan 4.877 kursi melalui 166 rombongan belajar.

Pemetaan wilayah dilaku-

kan berdasarkan sebaran penduduk dan kedekatan akses sekolah. Wilayah 1 meliputi Samarinda Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda Kota, Sungai Pinang, dan Samarinda Utara dengan potensi 1.622 calon murid. Wilayah 2 mencakup Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sungai Pinang, dan Sambutan sebanyak 828 murid.

Wilayah 3 melayani Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, dan Palaran dengan 1.012 calon murid. Wilayah 4 berfokus di Palaran dengan potensi 1.308 murid. Wilayah 5 menjadi kawasan terpadat dengan 1.967 calon murid yang tersebar di Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Kota, dan Samarinda Seberang.

Wilayah 6 mencakup Sungai Pinang dan Samarinda Utara yang berbatasan dengan Kutai Kartanegara dengan jumlah 1.544 calon murid. Wilayah 7 meliputi Samarinda Kota, Samarinda Ilir, Sungai Pinang, dan Samarinda Ulu sebanyak 778 murid.

Wilayah 8 mencakup Sambutan, Sungai Pinang, Samarinda Ilir, serta kawasan perbatasan Kutai Kartanegara dengan 928 murid.

Sementara Wilayah 9 melayani kawasan Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, dan perbatasan Kutai Kartanegara. Adapun Wilayah 10 mencakup Sungai Pinang, Samarinda Utara, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, dan Sambutan dengan potensi sekitar 1.340 calon murid.

"Masalahnya bukan pada jumlah kursi, tetapi konsentrasi pendaftar yang masih menumpuk di sekolah-sekolah favorit," tandas Ibnu. (rm-1/nha)

tapi bau minyak harumnya masih tatinggal," sambat Adul pulang.

Pokoknya Adul manik-mati banar hidup di kota. Satumat-satumat Adul singgah manukar pamakan wan minuman. Katuhukan makan wan minum, Adul balaluan sakit parut. Bahancap ai Adul batakun di mana kaandakan WC. Imbah ditunjukkan satpam mal, bahancap Adul manuju ka WC.

Babaya sampai, kada balilihat Adul langsung masuk. Imbah mambuang hajat, babaya handak mambuka lawang Adul pina bingung. Soalnya banyak babinian.

Maka ada nang mambuka baju, gasan baaksi. Makin ai Adul basumangat. Sambal malirik Adul bahancap kaluar.

Adul kuring-kuring, bubuhan babinian malah tumbang. Bingung ai Adul, apalagi kada lawas datang satpam mal langsung maa-mankan inya. Marasa kada basalah Adul bakaras. Imbah dijelaskan hanyar Adul paham.

"Oh unda salah masuk WC kah. Jadi WC nang unda masukipun babinian kah. Unda kada maniring gambarnya di lawang. Unda pikir sama haja. Maaflah," jar Adul kada tatahu. (rin)

SAMARINDA POS



TERVERIFIKASI
DEWAN PERS



Komisaris Utama: Erwin D Nugroho
Komisaris: Drs H Rusdiansyah Aras, Wji Winarko, SH, MH
Direktur: Didda Satriya (Dimas)
Corporate Lawyer KPG: Andi Syarifuddin, SH, MH

Wakil Direktur: Abdul Azis SE, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Abdurrahman Amin SE, M.Sos, Wakil Pemimpin Redaksi: Supiannur, Redaktur Pelaksana: Robert Anggiat SE, Redaktur: Hagusman SH, Staf Redaksi: M Safri A.Md, Joko Iswanto SE, Muhammad Rizqi, Koordinator Divisi Kreatif: Reliansyah, Staf Divisi Kreatif: I Gede Heriandana SE, Adi Pansah, Admin Medsos: Muhamad Ruslyanto, Perwakilan Tenggarong: Wahidin Noor SSos, Ji Pahlawan No.1 Bukit Biru, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Telp (0541) 663622, Tanjung Redeb: Agus, HRGA: Achmad Shahab.

Manajer Bisnis: Bagus Arya Susanto, Koordinator Pemasaran: Budi Rah Harja.

Alamat Balikpapan: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Telp (0542) 479792 Fax (0542) 41738Samarinda: Komp Mahakam Square Jl Untung Suropati. Telp (0541) 272000, 275143, 275145 (Hunting) Fax (0541) 272454, 275146. Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP): No. 876/SK/Menpen/SIUPP/1998. Penerbit: PT Duta Media Kaltim Press
Dicetak: PT Percetakan Manuntung Press. Alamat: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Balikpapan. Website: sapos.co.id.

Tarif Iklan Umum/
Display: Rp 35.000/mm
kolom
Spot Color: Rp 32.000
Full Color: Rp 45.000/
mmk
Mungil:
Rp 75.000/1x20 mmk
Sosial/Keluarga:
Rp 15.000/mmk

40 Kg Sabu Lolos dari Samarinda

Pengungkapan di Pelabuhan Parepare kembali menyoroti lemahnya pengawasan jalur distribusi narkoba. Polisi menangkap lima orang yang diduga terlibat dalam jaringan lintas provinsi.



LAGI. Jajaran Polres Parepare dan Polsek Kawasan Pelabuhan Nusantara (KPN) menggagalkan penyelundupan 40 kilogram sabu dan 157 cartridge vape mengandung etomidate yang dikirim melalui jalur laut dari Samarinda menuju Sulawesi Selatan.

daerah, mulai dari Makassar, Palu, hingga Nunukan. Hasilnya, polisi kembali mengamankan empat orang yang diduga masih terkait dalam jaringan yang sama. "Dari hasil pengembangan kami berhasil mengamankan empat orang lagi. Jadi to-

tal yang diamankan saat ini sebanyak lima orang," jelasnya. Menurut Indra, sabu tersebut rencananya akan dibawa ke Kabupaten Pinrang sebelum didaftarkan ke sejumlah wilayah lain di Sulawesi. "Pengembangan penyidi-

kan masih terus dilakukan. Kami menelusuri kemungkinan adanya pelaku lain yang belum teridentifikasi, termasuk membongkar jalur distribusi dan aliran dana yang terkait dengan jaringan ini," tegasnya. Kasus ini menjadi pen-

gungkapan ketiga narkoba dalam jumlah besar yang berkaitan dengan jalur pelayaran Samarinda-Parepare. Sebelumnya, pada Oktober 2025, aparat juga menggagalkan penyelundupan 44 kilogram sabu di pelabu-

han yang sama. Pengungkapan berulang tersebut kembali memunculkan pertanyaan mengenai efektivitas pengawasan terhadap arus penumpang dan barang di jalur pelayaran yang menghubungkan Kalimantan dan Sulawesi. (oke/beb)

BERAU

PJU Diponegoro Tunggu Hasil Audit



TANJUNG REDEB. Evaluasi proyek penerangan jalan umum (PJU) di Jalan Diponegoro, Tanjung Redeb, masih menunggu hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil audit tersebut akan menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk menentukan langkah lanjutan, termasuk kemungkinan penyesuaian atau pemindahan sejumlah tiang lampu yang dinilai terlalu berdekatan. Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR) Berau, Hendra Pranata, mengatakan tim auditor BPK telah melakukan pemeriksaan fisik terhadap proyek yang rampung pada 2025 lalu. Namun hingga saat ini, hasil pemeriksaan tersebut belum diterima pemerintah daerah. "Tim BPK sudah turun ke lapangan untuk melakukan pemeriksaan. Namun sampai sekarang hasilnya belum keluar. Biasanya nanti akan ada rekomendasi apakah terdapat kelebihan pembayaran, pelanggaran administrasi, atau temuan

lainnya," ujar Hendra. Menurutnya, hasil audit menjadi aspek penting sebelum pemerintah mengambil keputusan terkait penataan ulang PJU di kawasan tersebut. Pasalnya, evaluasi terhadap posisi tiang lampu yang dinilai terlalu rapat harus didasarkan pada rekomendasi resmi agar tidak menimbulkan

persoalan administrasi maupun hukum di kemudian hari. "Kalau hasil pemeriksaan menyatakan tidak ada masalah, baru bisa dilakukan penyesuaian atau pemindahan sesuai kebutuhan," jelasnya. Hendra mengakui desain awal pemasangan PJU

memang dibuat dengan mempertimbangkan aspek estetika kawasan. Saat proyek direncanakan, konsep tersebut diharapkan mampu memperkuat tampilan koridor Jalan Diponegoro sebagai salah satu kawasan strategis di Tanjung Redeb. Namun setelah proyek selesai, pemerintah daerah

melakukan evaluasi terhadap efektivitas penempatan tiang lampu tersebut. Ia menyebut Bupati Berau telah memberikan arahan agar konsep serupa tidak lagi diterapkan pada pembangunan lanjutan di ruas jalan berikutnya, termasuk rencana pengembangan penerangan menuju Jalan Murjani. Selain menunggu hasil audit, proses penyerahan aset PJU kepada Dinas Perhubungan (Dishub) Berau juga masih menunggu berakhirnya masa pemeliharaan proyek yang diperkirakan selesai pada pertengahan 2026. Meski aset belum diserahkan, lampu jalan di kawasan tersebut saat ini sudah beroperasi. Namun sistem pengoperasiannya masih dilakukan secara manual. "Setelah masa pemeliharaan selesai dan proses pelimpahan aset dilakukan, Dishub yang akan mengelola operasionalnya, termasuk penyediaan anggaran untuk sistem penerangan secara penuh," pungkasnya. (as/beb)

ENTERTAINMENT

Raffi Bantah Terima iPhone dari Blueray

JAKARTA. Raffi Ahmad akhirnya angkat bicara setelah namanya disebut dalam persidangan kasus dugaan suap pengurusan impor barang dengan terdakwa pemilik PT Blueray Cargo, John Field, di Pengadilan Tipikor Jakarta. Raffi mengakui pernah melontarkan permintaan pengiriman iPhone kepada pihak PT Blueray Cargo. Namun, menurutnya, hal itu hanya sebatas basa-basi dalam sebuah percakapan dan tidak pernah berujung pada penerimaan barang. "Saya memang pernah bilang soal iPhone, tapi itu hanya basa-basi. Barangnya tidak pernah saya terima," ujar Raffi saat memberikan klarifikasi di kawasan Blok M, Jakarta Selatan, Kamis (11/6). Raffi menjelaskan, peristiwa itu terjadi saat dirinya berkunjung ke New York, Amerika Serikat, pada Oktober 2025 bersama Nagita

Slavina, Ariel NOAH, Gading Marten, dan Desta. Dalam kunjungan tersebut, mereka sempat mendatangi sejumlah usaha milik warga Indonesia, termasuk Awang Kitchen yang berlokasi berdekatan dengan kantor PT Blueray Cargo. Menurut Raffi, saat itu perwakilan PT Blueray memperkenalkan layanan pengiriman barang dari Amerika Serikat ke Indonesia. Mereka menawarkan bantuan pengiriman berbagai produk elektronik seperti ponsel, laptop, hingga tablet. "Mereka bilang perusahaan mereka bisa mengirim apa saja ke Indonesia, mulai dari ponsel, laptop, iPad, dan sebagainya," tuturnya. Menanggapi tawaran tersebut, Raffi mengaku hanya memberikan respons santai tanpa ada kesepakatan lebih lanjut. "Tidak mungkin saya langsung bilang tidak mau. Saya



KLARIFIKASI. Raffi Ahmad didampingi kuasa hukumnya, Hotman Paris, memberikan keterangan kepada awak media setelah namanya disebut dalam persidangan kasus dugaan suap impor barang.

jawab saja, 'iya nanti kalau ada ponsel baru dikirim'. Itu hanya percakapan biasa, tidak lebih," katanya. Raffi menegaskan dirinya tidak pernah menerima

iPhone maupun barang elektronik lain dari PT Blueray Cargo sebagaimana yang dikaitkan dalam persidangan. Saat ini, suami Nagita

Slavina itu juga menegaskan siap memberikan klarifikasi apabila dibutuhkan oleh aparat penegak hukum terkait perkara yang sedang bergulir tersebut. (jpg/beb)